

**PERAN GURU IPS DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
SISWA DIKELAS VIII PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL TERPADU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GRESIK**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD SA'DII FATHIR

NIM 18130136



JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS ILMU

TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG 2022

**PERAN GURU IPS DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
SISWA DI KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL TERPADU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)



Oleh:

Muhammad Sa'dii Fathir (18130136)

**JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dikelas
VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri
Gresik**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Sa'dii Fathir

Nim. 18130136

Telah Disetujui,

Oleh

Dosen Pembimbing



Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

NIP. 19890426201802011128

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, M. A.

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU IPS DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA
DIKELAS VIII PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GRESIK**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Sa'dii Fathir (18130136)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji
Ketua Sidang
Moh. Miftahusyai'an, M.Sos.
NIP. 1978001082014111001
Sekretaris Sidang
Yhadi Firdiansyah, M.Pd.
NIP. 19890426201802011128
Pembimbing
Yhadi Firdiansyah, M.Pd
NIP. 19890426201802011128

Tanda Tangan
:
:
:

Penguji Utama
Dr.H. Zulfi Mubarak, M.Ag.
NIP. 197310172000031001

:

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Mulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas pertolongan Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang saya sayangi.

Kedua orang tuaku

Ayah Ahmad Nafi' dan Ibu Khoirum Mahsunah yang selalu mendoakan, menasihati, memberikan dukungan baik berupa moril dan materil, dan memberikan semangat agar tidak pernah lelah untuk berjuang sehingga saya berada di titik ini. Tanpa kalian aku bukan apa-apa, dan tanpa kalian aku tidak akan menjadi apa-apa.

Kakakku

Terima Kasih kepada kakakku Andiika Perkasa dan Nur Milla Audina yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam perjalananku menuntut ilmu. Tanpa dukungan kalian aku hanya pribadi yang lemah. Semoga kita tetap saling mendukung, mendoakan, dan menguatkan satu sama lain hingga kesuksesan kita raih. Amin.

Dosen Pembimbing

Bapak Yhadi Firdiansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi. Saya ucapkan terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, masukan dan kesabarannya selama proses penyusunan skripsi.

Sahabat-Sahabatku

Afifudin, Alfian, Ahmad Ibad, Wahfiudin, Nizar, Bayu, Barok, Irfany, Siti Dewi, Reza Fahmi, Tsinta Alfi, Suci Trisna, Darin dan Shofiyatul Mahmudah. Terima kasih untuk dukungan dan semangatnya. Terima kasih juga untuk empat tahun yang sudah banyak kita lewati dengan sedih dan bahagia.

Teman-teman seperjuangan

*Seluruh teman-teman seperjuangan di kota rantau, angkatan PIPS 2018
khususnya kelas PIPS A, dan saudara-saudaraku dari Ikatan Alumni Man 1
gresik se Malang Raya terima kasih sudah memberikan pengalaman yang luar
biasa dan berbagai ilmu non-akademik.*

HALAMAN MOTTO

جَاهِدَ وَمَنْ لِنَفْسِهِ يُجَاهِدُ فَإِنَّمَا ۖ إِنَّ اللَّهَ عَنِ لَغْوِي الْعَلَمِينَ

“Barang Siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”

(Q.S Al Ankabut:6)

مَنْ خَرَجَ جَفِطَ إِلَى الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”

(HR Tirmidzi)

Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Muhammad Sa'dii Fathir Malang, 12 Juni 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Sa'dii Fathir

NIM 18130136

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Peran Guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa dikelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualikum Wr. Wb

Pembimbing



Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

NIP. 19890426

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang 12 Juni 2022



METERAI
TEMPEL
AD7AJX323358136

Sa'dii Fathir

NIM. 18130136

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.” Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya serta umat yang senantiasa mengikuti ajarannya.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu, memberikan semangat, mengarahkan, dan membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Nur Ali, M. Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Yhadi Firdiansyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang

telah bersedia membimbing serta mengarahkan saya dengan sabar selamapenyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat bermanfaat selama di bangku kuliah
6. Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Bapak Ibu Guru dan adik-adik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik yang telah bersedia membantu penulisan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sudah membantu, memberikan pendapat, arahan, dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat tuntas dengan baik dan tepat waktu.

Demikian ucapan terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun siapa saja yang membaca. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu, peneliti berharap ada yang memberikan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak.

Malang, 12 Juni 2022

Penulis,

Muhammad Sa'dii Fathir

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = „	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) = â
panjang

Vokal (i) = î
panjang

Vokal (u) = û
panjang

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 1.2 Dimensi IPS Dalam Kehidupan Manusia	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cabang IPS	29
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil Sekolah	98
Lampiran 2: Struktur Organisasi Sekolah	100
Lampiran 3: Data siswa	101
Lampiran 4 : Sarana dan Prasarana Sekolah	103
Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 6: Bukti Konsultasi	105
Lampiran 7: RPP	106
Lampiran 8: Silabus	109
Lampiran 9: Dokumentasi Gambar	112
Lampiran 10: Pertanyaan Wawancara	114
Lampiran 11: Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 12: Biodata Mahasiswa	116
Lampiran 13: Sertifikat Bebas Plagiasi	117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Orisinalitas Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II	20
KAJIAN TEORI	20
A. Konsep tentang Guru IPS.....	20

1. Pengertian Guru	20
2. Peran dan Fungsi Guru	23
3. Peran Guru dalam perspektif Islam	27
B. Konsep tentang Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	28
C. Konsep Tentang Semangat Belajar Siswa.....	35
1. Pengertian Semangat	35
2. Ciri Ciri Siswa Yang Memiliki Semangat Belajar	39
3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Belajar	41
4. Bentuk Bentuk Semangat	47
D. Konsep Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar	49
E. Kerangka Berpikir	51
BAB III	53
METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan atau Jenis Penelitian	53
B. Kehadiran Peneliti	54
C. Tempat Penelitian	54
D. Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56
G. Pengecekan Keabsahan Data	56
H. Tahap Tahap Penelitian	58
BAB IV	60
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	60
A. Deskripsi Lokasi Penelitian Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik	60
1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik	59Error! Bookmark not defined.
B. Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS	60
C. Dampak dari peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS	69
BAB V	74
PEMBAHASAN	74

A. Peran Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS	74
B. Dampak dari peran Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS.....	87
BAB VI	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

ABSTRAK

Fathir, Sa'dii M, 2022. Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dikelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

Peran Guru disini mempunyai satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak bisa terpisahkan anantara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. peran Guru dalam proses belajar mengajar disekolah sangatlah besar dikarenakan guru juga sebagai motivator serta penyemangat kepada siswa agar belajar dengan tekun supaya bisa mewujudkan pemahaman serta kompetensi dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa. Untuk mencapai pemahaman dan kompetensi siswa tersebut seorang guru juga harus di tuntut untuk bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan tidak membosankan diperlukan adanya suatu ketrampilan dan banyak ide – ide lain dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan tentang peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa dikelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. (2) Untuk mengetahui dampak dari peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa dikelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Adapun instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di analisis dengan cara mereduksi data kemudian menarik kesimpulan berdasarkan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik dengan cara menerapkan peranan guru, dengan membuat RPP, menggunakan pembelajaran yang bervariasi dan dilengkapi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan *workshop*, seminar dan MGMP untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengajar IPS. Kemudian metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, PBL, LCD Proyektor dan *Role Playing* .(2) Dampak dari peran guru yaitu siswa lebih semangat belajar dengan hasilnya ditunjukkan sebagai berikut : a.Menggunakan bermacam -macam model pembelajaran bisa membuat suasana menjadi lebih menarik dan hidup dan b.Siswa siswi bisa lebih paham dikarenakan adanya berbagai macam model pembelajaran dapat membantu siswa untuk menerima materi pelajaran dengan baik.

Kata Kunci : Peran Guru, Semangat Belajar

ABSTRACT

Fathir, Sa'dii M, 2022. The Role of Social Studies Teachers in Enhancing The Enthusiasm of Students' Learning in Class VIII with the Integrated Social Studies Subjects at Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

The role of the teacher here has a unified role and function that cannot be separated between the ability to educate, guide, teach and train. These four abilities are integrative which cannot be separated from each other. Thus the teacher's role in learning teaching at school is great because teachers are also the motivators and the encouragement to students to study diligently in order to realize understanding and competence in the student teaching activities process. To achieve the understanding and competence of the student, the teacher must be required to stay creative, fun and unboared learning that required a certain skill and many other ideas in the teaching process.

The aims of this study are: (1) to describe the role of social studies teachers in increasing the enthusiasm of student' learning in VII grade at Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. (2) to determine the impact of the social studies teacher's role in increasing the enthusiasm of student' learning in the VII grade on integrated social studies subjects at Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. To achieve the objectives of the study above, researchers use a qualitative approach with a descriptive approach. The research instruments are the researchers himself, then the data-gathering techniques used are observation, interviews, and documentation. Data is analyzed by inducing data and then drawing conclusions based on data analysis.

Research shows that, (1) the teacher's role in carrying out the learning process at Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik by creating variety RPP and enhanced learning exercises such as the workshop, seminar and MGMP to increase knowledge in teaching social science. Then the learning method by giving the speech, PBL, LCD projector and role playing. (2. The impact of the teacher's role is that students are more enthusiastic about learning with the results shown as follows: a. Using a variety of learning models can make the atmosphere more interesting and lively and b. Students can understand better because there are various kinds of learning models that can help students to accept subject matter well.

Keywords: Teacher's Role, Learning Enthusiasm

مستخلص البحث

فاطر، سعدي محمد. ٢٠٢٢. دور معلمي الدراسات الاجتماعية في تطوير غيرة التعلم لدى الطلاب في الفصل الثامن في مواد الدراسات الاجتماعية المتكاملة في مدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية جريسيك. أطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية علوم التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. مشرف الأطروحة: يادي الفردينشة الماجستير.

في الأساس ، تصبح مهمة المعلم أثقل يوماً بعد يوم ، جنباً إلى جنب مع تطور العلوم والتكنولوجيا في العالم ، وخاصة في إندونيسيا نفسها. يجب على المعلمين باعتبارهم المكون الرئيسي في عالم التعليم أن يكونوا قادرين على تحقيق

التوازن بل وحتى تجاوز تطوير العلوم والتكنولوجيا التي تتطور في المجتمع. لذلك ، من خلال لمسة المعلمين في المدارس ، من المتوقع أن ينتج طلاباً يتمتعون بكفاءة عالية. وبالتالي فإن دور المعلم في عملية التدريس والتعلم في المدارس كبير جداً لأن المعلم هو أيضاً محفز وتشجيع الطلاب على الدراسة بجد من أجل تحقيق الفهم والكفاءة في عملية تعليم الطلاب وأنشطة التعلم. لتحقيق فهم هؤلاء الطلاب وكفاءتهم ، يجب أن يُطلب من المعلم أيضاً أن يكون قادراً على إنشاء تعلم إبداعي و ممتع وغير ممل ، ويتطلب مهارة والعديد من الأفكار الأخرى في عملية التدريس والتعلم.

أهداف هذه الدراسة هي: (1) وصف دور معلمي الدراسات الاجتماعية في زيادة حماس وغيره الطلاب للتعلم في الفصل الثامن في موضوعات الدراسات الاجتماعية المتكاملة في مدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية جريسيك. (2) تحديد أثر دور معلم الدراسات الاجتماعية في زيادة حماس الطلاب للتعلم في الفصل الثامن في موضوعات الدراسات الاجتماعية المتكاملة في مدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية جريسيك. لتحقيق أهداف البحث أعلاه ، استخدم الباحث المنهج النوعي مع المنهج الوصفي. أداة البحث هي الباحث نفسه ، ثم تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات ثم استخلاص النتائج بناءً على تحليل البيانات.

أظهرت النتائج (1) دور المعلم في تنفيذ العملية التعليمية في مدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية جريسيك من خلال وضع خطط الدروس ، باستخدام التعلم المتنوع والمجهز ورش عمل وندوات ودورات تدريبية لزيادة المعرفة في تدريس الدراسات الاجتماعية. ومن ثم فإن طريقة التعلم المستخدمة هي طريقة المحاضرة، وجهاز عرض الشاشة، ولعب الأدوار ، وذلك لتحسين قدرة المعلمين في عملية التدريس والتعلم وزيادة حماس الطلاب للتعلم. (2) يتمثل تأثير دور المعلم في أن الطلاب أكثر حماساً للتعلم لأن المواد المنقولة سهلة الفهم ويصبح التعلم ممتعاً لأنه يستخدم أنواعاً مختلفة من نماذج التعلم المتنوعة.

الكلمات المفتاحية: دور المعلم ، غيرة التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan kelas. Salah satu faktor internal yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan daya penggerak sendiri yang menciptakan kegiatan belajar yang menjamin kelangsunga kegiatan belajar, (Arianti, 2018)¹. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi semua negara untuk menjadi lebih kompetitif dalam regulasi politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan di masyarakat global. Tak heran, negara-negara maju pun tak henti-hentinya mengembangkan dunia pendidikan. Faktanya, semakin banyak negara maju berinvestasi dalam pendidikan, semakin kompetitif mereka. Hal ini terjadi karena peningkatan daya saing bangsa memerlukan kualitas sumber daya manusia yang prima². (Idzhar, 2016). Proses pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan upaya yang dilakukan dalam

¹ Arianti. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018

² Ahmad Idzhar Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.SMK Negeri 1 Bantaeng. Jurnal Office, Vol. 2 No.2, 2016

guru dituntut untuk kreatif serta inovatif maka sangat diharapkan dapat berdampak pada meningkatnya perolehan hasil belajar siswa. (Saleh Muhammad. A.A, 2021).³

Pendidikan pada kehidupan sehari-hari merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dimana proses pendidikan sudah ada sejak awal adanya manusia di muka bumi. Secara umum pendidikan dijadikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan budaya masyarakat. Kemudian sederhananya peradaban suatu masyarakat di dalamnya pasti berlangsung suatu proses pendidikan, sehingga sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada sejak awal manusia. Dalam pendidikan terdapat proses belajar yang dialami setiap individu yang berkecimpung di dalamnya, proses belajar ini sebagai akibat dari adanya perasaan ingin tahu dari setiap manusia. Belajar sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, karena dengan belajar mampu memberi pemahaman seseorang dari hal yang tidak dipahami menjadi hal yang dapat dipahami. (Sumiati, 2018).⁴

Peran Guru dalam proses belajar mengajar di sekolah sangatlah besar dikarenakan guru juga sebagai motivator dan menyampaikan pelajaran kepada siswa dari adanya peran guru sebagai motivator guna membangkitkan siswa agar belajar dengan tekun supaya bisa mewujudkan apa yang telah di cita citakan sejak kecil. Guru

³ Saleh Muhammad A A. Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri Kota Kupang. MTs Negeri Kota Kupang. Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. 2021

⁴ Sumiati. Peranan Guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Tarbawi. 2018

mempunyai peranan yang sangat berarti dalam memastikan kuantitas serta mutu pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh karena itu, guru wajib memikirkan serta membuat perencanaan secara saksama dalam meningkatkan peluang belajar untuk siswanya serta membetulkan mutu mengajarnya. (Sale Muhammad. A.A, 2021). Peran guru sangat besar dalam proses belajar mengajar di sekolah tidak hanya menyampaikan pelajaran, guru juga bertugas sebagai motivator belajar siswa, untuk membangkitkan motivator para siswa agar mereka belajar dengan lebih tekun untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan. Peranan dan kompetensi guru dalam proses-mengajar meliputi banyak hal sebagaimana dikemukakan oleh Adams dan Decey dalam Basic Principles of Student Teaching. Antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, penanya, evaluator dan konselor. Peran utama sebagai seorang guru ada empat, yaitu: guru sebagai demonstrator, guru sebagaipengelola kelas, guru sebagai mediator atau fasilitator dan guru sebagai evaluator.(Khasanah, 2018).⁵

Peran Guru Menurut Arikunto (2008) berpendapat bahwa dalam proses pendidikan ada tiga faktor yang berpengaruh yaitu : 1. Guru dan staff lainnya, 2. Bahan pelajaran, 3. Metode mengajar dan sistem prasarana yang ada di sekolah sangat diperlukan dalam proses

⁵ Uswatun Khasanah. Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Vii Unggulan Mts Roudlotun Nasyi'in Mojokerto. 2018

pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan upaya yang dilakukan dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk kreatif serta inovatif. Salah satu upaya guru adalah dengan menerapkan berbagai model, pendekatan, metode, teknik pembelajaran serta mampu menggunakan alat peraga atau media dalam pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa didalam kelas maka dari itu sangat diharapkan dapat memberikan dampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Semangat adalah perasaan yang sangat kuat yang di alami oleh setiap orang, dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari suatu kegiatan sehingga sesuatu dapat ditunjukan kepada pengarahannya yang menimbulkan, menghidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi. Semangat Belajar disini sangatlah berperan penting untuk seluruh siswa guna menjunjung tinggi minat siswa dan pengorbanan untuk meraih tujuan. Mustaqim mendefinisikan pengertian belajar berdasarkan pendapat para ahli diantaranya adalah Menurut Lyle E. Boume JR. Bruce R. Ekstrand belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan. Menurut Difford T. Morgan belajar adalah perubahan tingkah laku

yang relatif tetap yang merupakan hasil pengolahan yang lalu. Menurut Mustofa Fahmi Sesungguhnya belajar adalah ungkapan yang menunjukkan tingkah laku/pengalaman. Menurut Guilford belajar adalah perubahan yang dihasilkan dari rangsangan (Ibid hal 84)⁶

Selain itu guru dapat memberikan semangat kepada peserta didik juga bisa memberi semangat agar peserta didik semakin percaya diri dalam menggapai prestasi kemudian setiap guru mempunyai cara tersendiri supaya semua siswanya bisa semangat dalam mengikuti pembelajaran yakni pemberian reward atau hadiah kepada siswa yang ketika penjelasan materi mendengarkan dengan baik dan bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa. Karena adanya semangat bisa dikatakan sebagai daya penggerak di dalam peserta didik siswa yang menimbulkan,menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang dapat dicapai. Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku butuh motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan

⁶ Ibid Hal 84

kegigihan perilaku.⁷ Oleh sebab itu siswa mendapatkan layanan dalam meningkatkan semangat belajarnya, dalam hal ini menggunakan layanan Bimbingan sebagai upaya optimalisasi capaian perkembangan individu.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi telah membawa banyak perubahan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yang antara lain melalui sistem pendidikan dan khususnya pembelajaran ilmu-ilmu sosial (IPS) yang lebih bermakna. mengisyaratkan bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial harus senantiasa melakukan langkah pengembangan. Kemudian ruang lingkup pembelajaran IPS adalah masyarakat, kegiatan ekonomi, sosial antar sesama yang tidak lain adalah yang sering terjadi pada manusia pada kegiatan sehari-hari dalam lingkungan desa. Oleh karena itu masyarakat disini menjadi sumber utama IPS, dimana masyarakat menciptakan keseluruhan dari proses sosial karena pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri kelas VIII. Para siswa disana masih kurang semangat untuk belajar IPS, dikarenakan ada beberapa faktor yang pertama tidak

⁷ Fauziah dkk. 2017, Vol 2. No 2. "Upaya meningkatkan motivasi belajar melalui Lesson Studi di kelas V SD". Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

adanya reward atau hadiah kepada siswa yang sudah bisa menjawab kuis atau soal yang diberikan oleh guru. Kedua tidak adanya pujian yang dilakukan guru kepada siswa atas hasil belajar IPS yang telah diraihinya. Tetapi beberapa Siswa disini mengaku bosan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena siswa disana menganggap bahwa pembelajaran IPS sangat membosankan karena metode pembelajaran yang tidak bervariasi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti mengenai bagaimana peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Tidak hanyamenggunakan metode yang biasa biasa saja namun peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Usaha yang dilakukan oleh guru IPS disini dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan memberikan pembelajaran dengan Joyfull of learning (suatu proses pembelajaran yang dalam konteks pendidikan mengacu pada kondisi intelektual dan emosional yang positif dari peserta didik, didalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara pendidik dan peserta didik, metode yang dilakukan oleh guru berupa Ceramah,proyek,role playing dan demonstrasi dengan model problem based learning. Dengan cara itu guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresuk Terletak di Jalan Raya

Metatu No 31 Benjeng-Gresik-Jawa Timur. Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik yang menyelenggarakan pendidikan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut: Tugas, Mencerdaskan peserta didik, Melestarikan budaya keislaman, Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang Iptek dan Berakhlaqul Karimah, Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Fungsi Pengembangan potensi peserta didik, Penyebar nilai warisan budaya dan moral, Wadah pemenuhan kebutuhan Pendidikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dari itu peneliti beranggapan apakah peran guru dalam memberikan semangat belajar siswa bisa meningkatkan prestasi belajar siswasehingga dalam hal ini peneliti ingin mengambil judul **“Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsnawiyah Negeri Gresik”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik ?
2. Apa dampak dari peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan peran guru IPS dalam memberikan semangat belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
2. Untuk mengetahui dampak dari peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Lembaga

Sebagai pemberi informasi mengenai faktor sosial yang mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga mampu mengambil kebijakan dalam mengelola lembaga pendidikan dan Sebagai bahan informasi atau masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik dalam pelaksanaan memberikan semangat belajar siswa untuk meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi secara efektif dan efisien serta logis dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, terutama dalam meningkatkan semangat belajar siswa

khususnya melalui mata pelajaran IPS.

3. Bagi Siswa

Siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih meningkatkan semangat belajar dan memahami akan pentingnya pendidikan serta untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui pembelajaran IPS.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini supaya pembahasan dari permasalahan yang akan diteliti tidak melebar sehingga dapat menimbulkan salah penafsiran, Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini perlu adanya pembatasan masalah terkait dengan tema atau judul. Peneliti akan menjelaskan secara jelas tentang wilayah penelitian dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi penelitian ini. Dengan begitu maka langkah, arah, dan tujuan penelitian ini dapat terkonstruksi dengan baik sehingga tidak menimbulkan makna ganda.

Untuk membatasi dan mempermudah penelitian agar lebih terfokus, maka batasan masalah dari judul penelitian “Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Kelas VIII

Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik”. Ini adalah :

1. Peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa, hal ini dapat diamati dari Perangkat Pembelajaran (RPP dan Silabus), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan evaluasi.
2. Mata Pelajaran Ips merupakan Ilmu yang mempelajari kehidupan sosial dan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTs.
3. Semangat Belajar merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna tercapainya suatu tujuan.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk bukti orisinalitas penelitian, beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan sikap sosial dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian terdahulu untuk menghindari pengulangan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, seperti penelitian terdahulu yang ditulis oleh.

1. Abul Abas Muhammad Saleh (2021) “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri Kota Kupang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPS di MTs Negeri Kota kupang

dan apa saja faktor penghambat serta faktor pendukung dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIIIB. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran guru dalam mata pelajaran IPS meliputi pembuatan RPP, Silabus, Metode, Media dan Evaluasi pembelajaran. (2) Prestasi belajar siswa rata-rata tergolong dalam kategori amat baik. (3) Guru IPS sangat berperan aktif terhadap prestasi siswa, hal ini bisa dilihat dari beberapa peran guru IPS yang dilakukan secara baik diantaranya, seperti : peran guru sebagai sumber informasi, fasilitator, motivator, mediator, dan evaluator dalam pembelajaran sehingga KBM menjadi efektif dan efisien.

2. Ruli Nur Iksan dkk (2021). Peran Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Mts Tarbiyatul Islam. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips di Mts Tarbiyatul Islam. Subjek penelitian ini 2 siswa dari 31 siswa dikelas VII B dan 1 guru ips. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun hasil penelitian, guru IPS sudah melakukan perannya dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada kegiatan

pendahuluan yang dilakukan guru ips dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran dan menyampaikan garis besar cakupan materi.

3. Sarmini, Muhammad Zainal Abiddin (2022). “Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif”. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui tentang pelaksanaan peran guru saat menggunakan model pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran IPS di SMP Labschool YDWP UNESA. Subjek penelitian ini guru mata pelajaran IPS 1 orang dan 2 orang siswa kelas IX. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan peran guru sebagai motivator model pembelajaran partisipatif dan juga untuk mengidentifikasi factor pendukung dan penghambat guru saat proses pembelajaran IPS pada peserta didik yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata kata maupun dengan Bahasa metode ilmiah.

4. Anida Saefia Asifa, Sisno (2020). “Menumbuhkan Semangat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa”. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk menumbuhkan semangat belajar dalam meningkatkan prestasi siswa. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX IPS 2 di SMA Negeri 1

Jatilawang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini Peneliti menggunakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar dengan cara menyebarkan angket pada siswa kelas IX IPS 2. Kemudian dari adanya bimbingan klasikan dan juga angket Guru bisa mengetahui siswa siswi mana yang semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya di kelas IX IPS 2 SMA Negeri 1 Jatilawang.

5. Asnah Albaiti, Endah Marwanti. Peran Guru dalam meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SDN Singonsaren Banguntapan Bantul Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD N Singosaren Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dalam meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian hasil yang diperoleh yaitu observasi langsung ke guru yang terdiri dari peran guru dalam persiapan pembelajaran, peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan peran guru dalam evaluasi pembelajaran serta observasi terhadap siswa

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Abul Abas Muhammad Saleh, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri Kota Kupang”.(Jurnal) 2021.	Peran Guru Untuk Meningkatkan Belajar Siswa	Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Siswa di Kelas VIII	Penelitian ini mengkaji tentang peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
2.	Ruli Nur Iksan dkk (Peran Guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Mts Tarbiyatul Islam. (Jurnal) 2021.	Peran Guru untuk Meningkatkan prestasi belajar siswa	Peran Guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS	Penelitian ini mengkaji tentang peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3.	Sarmini, Muhammad Zainal Abiddin. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif”. (Jurnal) 2022.	Meningkatkan Semangat Belajar IPS dengan model pembelajaran partisipatif.	Meningkatkan Semangat belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran IPS	Penelitian ini mengkaji tentang peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
4.	Anida Saefia Asifa, Sisno “Menumbuhkan Semangat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa”(Jurnal) 2020.	Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa di kelas IX IPS	Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Kelas VIII	Penelitian ini mengkaji tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode yang digunakan Kualitatif deskriptif.
5.	Asnah Albaiti, Endah Marwanti. Peran Guru dalam meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SDN	Peran Guru untuk meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan	Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Siswa di Kelas VIII	Penelitian ini mengkaji tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

	Singonsaren Banguntapan Bantul Yogyakarta. (Jurnal) 2019.	Sosial.		Metode yang digunakan Kualitatif Deskriptif
--	---	---------	--	---

G. Definisi Operasional

Dalam pembahasan skripsi ini akan dijelaskan mengenai istilah- istilah yang ada. Hal ini perlu dilakukan karena untuk menghindari terjadinya persepsi lain terhadap istilah yang terkait dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru merupakan Tugas seorang guru sebagai fasilitator,sumber belajar,motivator dan penilai atau perilaku guru untuk menyampaikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.
2. Mata Pelajaran IPS adalah Ilmu yang mempelajari kehidupan sosial atau mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang wajib ditempuh dan diajarkan kepada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.
3. Semangat belajar siswa merupakan Rasa keinginan dalam diri siswa untuk lebih rajin dalam belajar Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah merupakan keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat, yang terdiri dari enam bab. Dari bab-bab itu terdapat sub-sub yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, ini merupakan langkah awal untuk mengetahui secara umum dari keseluruhan skripsi ini yang akan dibahas dan merupakan dasar, serta merupakan titik sentral untuk pembahasan pada bab-bab selanjutnya, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

Bab II: Pada bab ini merupakan kajian pustaka mengenai Konsep tentang Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, Konsep tentang Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial. Konsep tentang Semangat Belajar Siswa. Dan Konsep tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Semangat

Bab III: Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang diambil dari kualitatif pendekatan analisis deskriptif dan jenis penelitian, waktu dan tempat, sumber data, teknik

pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Pada bab ini menjelaskan tentang paparan data dan laporan hasil penelitian atau penyajian yang diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Bab V: Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan. Menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian yang dilakukan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. Dari sini peneliti dapat mengklasifikasikan data-data dalam rangka mengambil kesimpulan penyajian.

Bab VI: Pada bab ini merupakan penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran-saran dari hasil peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep tentang Guru IPS

1. Pengertian Guru

Secara etimologi asal kata guru berasal dari bahasa india yang artinya orang yang mengajar dari kelepasan dari sengsara. Arti lain dari pengertian Guru adalah seorang yang bekerja sebagai pendidik profesional yang mendidik, mengamalkan ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.⁸ Definisi seorang Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan ilmu, mendidik, melatih dan mengarahkan muridnya biar memahami Ilmu Pengetahuan yang telah diajarkan. Dalam hal ini seorang Guru bukan hanya mengajarkan mengenai pendidikan formal tetapi juga pendidikan yang lain bisa menjadi sosok teladan bagi semua muridnya. Dari penjelasan ini bisa dipahami bahwa peran Guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara akhlaknya maupun intelektualnya.

Menurut Dri Atmaka (2004:17), Guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual. Kedua orang tua yang telah menyerahkan anaknya ke sekolah berarti proses pembelajaran wajib dilakukan oleh setiap Guru sehingga

⁸ SMA Mardi Yuana Semarang.2019.

terciptanya proses pembelajaran yang baik. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Arti Guru diatas bila dijelaskan secara rinci bahwa Guru adalah adalah seseorang yang tidak bisa digantikan perannya oleh orang biasa. Seorang guru harus mempunyai keprofesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Guru yang profesional akan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Pengertian guru sangat luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual dan keerdasan intelektual, tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniyah. Dengan demikian, guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspek, baik spiritual maupun emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.⁹ Kemudian perannya Guru sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya, jadi semua perkataan dan tingkah laku Guru sebagai contoh oleh peserta didiknya, oleh sebab itu ketika guru meminta siswanya untuk melakukan kebaikan, sebaliknya Guru juga harus melakukannya. , jadi semua perkataan dan tingkah laku akan dicontoh oleh peserta didiknya,

⁹ Suparlan, Menjadi Guru Efektif, (Yogyakarta: Hikayat, 2005) hlm. 11

maka dari itu, ketika guru meminta siswanya untuk melakukan suatu kebaikan, maka guru sendiri juga harus melakukannya, seperti dalam Al- Qur'an surah Al-Baqarah ayat 44.

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾

Artinya : Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah : 44).

Guru pada pandangan islam adalah seseorang yang bertanggung jawab pada perkembangan anak didik dengan cara mengupayakan potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Guru juga Orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pendidikan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar menccapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba Allah. Disamping itu ia mampu sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri¹⁰.

Bisa dijelaskan bahwa tugas Guru dalam islam tidak hanya mengajar dalam kelas. Guru juga berperan dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa untuk menjadikan peserta didik memiliki akhlak mulia, dapat mengembangkan potensi dirinya sendiri dengana berpedoman pada agama. Selain itu guru juga dapat seagai norma agama ditengah-tengah masyarakat.

¹⁰ Muhamad Nurdin, Kiat Menjadi Guru Profesional (Jogjakarta: Ar-RuZZ Media, 2008) hlm. 127-12.

2. Peran dan Fungsi Guru

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dengan yang lain¹¹.

a. Peran Guru adalah sebagai berikut

1. Guru sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik dan pengajar, yakni harus memiliki keseimbangan emosi, mempunyai keinginan untuk memajukan siswa, bersikap realistis, bersifat jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan terutama inovasi pendidikan. Dalam ini seperti yang dijelaskan dalam Al. Qur'an surat Al A'raf ayat 159

وَمِن قَوْمِ مُوسَىٰ أُمَّةٌ يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ

Artinya : Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan yang hak itulah mereka menjalankan keadilan.(Al A'raf:159)

2. Guru sebagai pengelola pembelajaran

Guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran. Selain itu, guru diharuskan untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan supaya Ilmu pengetahuan dan keterampilannya tidak

¹¹ Suparlan, Guru Sebagai Profesi, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hal 29.

ketinggalan zaman.

3. Guru sebagai model dan teladan

Guru adalah sebagai model atau teladan untuk peserta didik dan semua orang yang menganggap guru sebagai teladan, tentu saja pribadi atau apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik dan orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Ada beberapa hal yang diperhatikan oleh guru: sikap dasar bicara dan gaya bicara, kebiasaan bekerja, sikap melalui pengalaman dan kesalahan, pakaian dan kemanusiaan, proses berfikir, selera, keputusan, kesehatan, gaya hidup secara umum.

4. Guru sebagai pembaharu (Inovator)

Guru sebagai inovator harus memiliki pengalaman masa lalu kedalam kehidupan yang bermanfaat bagi peserta didik . dalam hal ini, terdapat jurang yang dalam dan luas antara generasi yang satu dengan yang lain, kemudian pengalaman orang tua memiliki arti lebih banyak daripada nenek kita. Seorang peserta didik yang belajar sekarang, secara psikologis berada jauh dari pengalaman manusia yang harus dipahami, dicerna dan diwujudkan dalam pendidikan.

5. Guru IPS sebagai penghubung antar generasi

Guru IPS harus mampu mendeskripsikan pemikiran tokoh sejarah atau peristiwa sejarah dari masa lampau kepada siswa sehingga mampu mempelajari kegunaannya bagi kelangsungan hidup manusia. Guru IPS

bisa dikatakan sebagai orang yang berperan menghubungkan antar generasi masa lampau dan generasi masa kini bahkan persiapan kepada generasi yang akan datang.

6. Guru sebagai pendorong Kreativitas

Guru wajib untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan berpendapat bahwa dia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya.

7. Guru sebagai Emanspirator

Dengan kepandaiannya, guru mampu memahami potensi peserta didik, menghargai setiap insan dan menyadari bahwa kebanyakan insan merupakan “budak“ kebudayaan. Guru mengetahui pengalaman, pengakuan dan dorongan membebaskan peserta didik dari yang tidak menyenangkan, kebodohan dan dari perasaan tertolak dan rendah diri.

8. Guru sebagai Evaluator

Evaluasi atau penilaian adalah aspek pembelajaran yang paling kompleks, dikarenakan banyak melibatkan latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang tidak mungkin dapat dipisahkan setiap segi penilaian. Teknik apapun yang dipilih, dalam penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan

tindak lanjut.

9. Guru sebagai Kulminator

Guru adalah seorang yang menunjukkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya. Disini peran kulminator terpadu dengan peran sebagai Evaluator. guru sejatinya adalah seorang pribadi yang harus bisa dan serba tahu. Dan mampu memberikan kebiasaan dan pengetahuan pada muridnya dengan cara yang sesuai perkembangan dan potensi anak didik. Peran guru harus menjadi tantangan dan motivasi bagi calon guru. ,bila tidak bisa maka suatu masyarakat tidak akan terbangun dengan utuh, penuh ketimpangan dan akhirnya masyarakat tergerak menuju kehancuran.

10. Guru sebagai Administator

Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tapi bisa juga sebagai administator pada bidang pendidikan dan pengajaran.guru dihadapkan pada berbagai tugas administrasi di sekolah. Oleh karena itu seorang guru dituntut bekerja secara admisitrası teratur. integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum, dan budaya yang dirumuskan secara interdisipliner setelah disesuaikan materinya untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

b. Peran Guru dalam Perspektif Islam

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “(Ingat) ketika Tuhanmu berkata kepada malaikat, ‘Aku ingin menjadikan khalifah di bumi.’ Mereka bertanya, ‘Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana? Padahal, kami bertasbih memuji dan menyucikan nama-Mu. Dia berkata, ‘Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kalian ketahui.’ (Surat Al-Baqarah ayat 30)”.

Apabila ayat tersebut diintegrasikan dalam teori ini maka memiliki arti bahwa guru mempunyai peranan yang besar, yakni sebagai pemimpin atau yang memimpin peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Guru sebagai pemimpin direpresentasikan sebagai pengambil keputusan. Pengambilan keputusan merupakan hal yang sulit ditentukan karena guru berperan sebagai pemimpin dalam pembelajaran. Keputusan yang diambil oleh guru tidak boleh sembarangan karena setiap keputusan yang diambil oleh guru berdampak pada kondisi kelas.

Dari penjabaran perspektif Islam tersebut mempunyai integritas bahwa guru dalam pengertian sains dan pengertian Islam memiliki konsep yang sama. Intinya guru harus mampu menjadi suri tauladan dan pemimpin yang bisa mencontohkan sifat atau hal yang baik kepada

peserta didik, jika diistilahkan dalam bahasa jawa dikenal dengan peribahasa “diguguh lan ditiru”

B. Konsep tentang Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran adalah sebuah interaksi peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar¹². Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, Arti lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial mempunyai peran yang sangat besar. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari Social Studies, memiliki perkembangan definisi antara lain dikemukakan P. Mathias (1973) menyatakan bahwa IPS adalah “the study of man in society” pada tahapan berikutnya dia memberikan definisi “the study of man in society in the past, present, and future”. Manusia berikut aktivitasnya menjadi obyek kajian IPS termasuk dasar-dasar karakter sosial, komparasi keragaman ras dan suku bangsa serta lingkungan hidup manusia yang terdiri lingkungan fisik, sosial dan budaya.

Selanjutnya E.B. Wesley menjelaskan IPS adalah penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial yang sudah diseleksi dan diadaptasi atau disesuaikan

¹² Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran. Universitas Djuanda Bogor. 2019.

untuk diterapkan di sekolah-sekolah (Husein Achmad, 1981). Untuk menyamakan asumsi pengertian, Definisi Ilmu Pengetahuan Sosial sebagaimana integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum, dan budaya yang dirumuskan secara interdisipliner setelah disesuaikan materinya untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang pendidikan dasar dan menengah fokus terhadap kajiannya kepada hubungan antara manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran IPS sudah lama dikembangkan dan dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan dasar/menengah. Pendidikan ini tidak dapat dan telah membawa beberapa hasil, walaupun belum optimal.

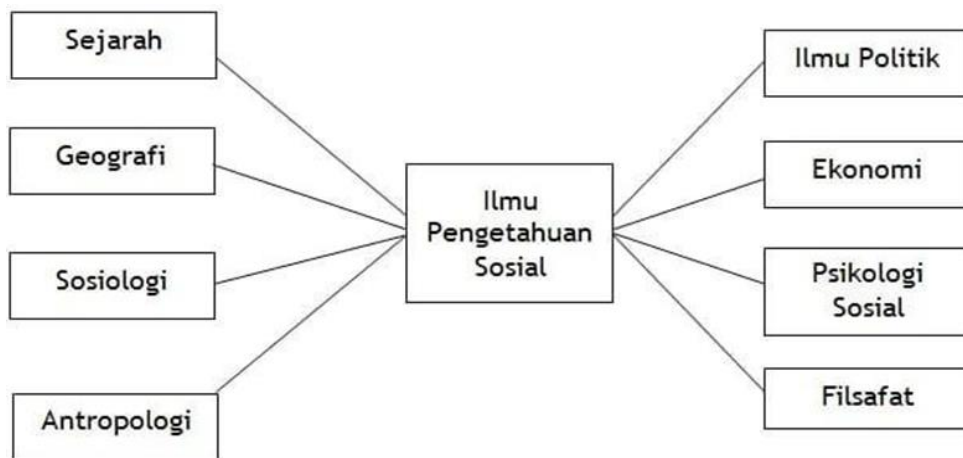
Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang menjelaskan tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam unsur peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan kecenderungannya di masa-masa mendatang. Pada jenjang SMP/MTs, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diharapkan bisa menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab.¹³

2. Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial

Gambar Cabang IPS 2.1

Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial



Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar terbuka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, mempunyai sikap mental positif, terhadap segala permasalahan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi setiap hari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum¹⁴. Untuk menggapai tujuan ini diperlukan strategi yang menyamakan setiap komponen pembelajaran secara integrated dan koheren. Penentuan materi yang tepat, metode yang efektif, media dan sumber

¹³ Kurikulum 2013 SMP/MTs Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, www.dadangjnsn.com/2016/07/ki-dan-kd-pelajaran-kurikulum-2013.html?m=1, diakses pukul 08:02

¹⁴ Serba sejarah blogspot.com.2011, Pengertian dan Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial.

pembelajaran yang relevan serta proses evaluasi yang dapat mengukur tingkat pencapaian proses dan hasil terhadap tujuan pembelajaran menjadi pekerjaan utama para aktor pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS beda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Mata pelajaran IPS di SMP/MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain, sebagai berikut :

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.

- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.
- e. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Tabel 2.1

Dimensi IPS Dalam Kehidupan Manusia

Dimensi dalam kehidupan manusia	Ruang	Waktu	Nilai/Norma
Area dan substansi pembelajaran	Alam sebagai tempat dan penyedia potens sumber daya	Alam dan kehidupan yang selalu berproses masa lalu.saat ini dan yang akan datang.	Kaidah atau aturan yang menjadi perekat dan penjamin keharmonisan kehidupan manusia dan alam
Contoh Kompetensi dasaryang dikembangkan	Adaptasi spasial dan eksploratif	Berpikir kronologis,prospektif, antisipatif	Konsisten dengan aturan yang disepakatidan kaidah alamiah masing masing dispilinilmu
Alternatif penyajian dalam mata pelajaran	Geografi	Sejarah	Ekonomi, Sosiologi/Antropologi

4. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Tujuan mata pelajaran IPS di SMP/MTS adalah mengajar para peserta didik sebagai warga negara yang bisa mengambil keputusan secara rasional dan demokratis yang bisa diterima oleh semua kalangan masyarakat. Kemudian, bahwa agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut, sekolah harus memberikan bekal empat macam kemampuan, terdiri dari: (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global¹⁵.

5. Ruang Lingkup Materi IPS

Ruang lingkup materi pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Keruangan konektivitas antar ruang dan waktu, (2) Perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, zaman Hindu Budha dan zaman Islam, zaman penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan, masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi, (3) Jenis dan fungsi kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. (4) Interaksi manusia

¹⁵ Sapriya, Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 201

dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.¹⁶

C. Konsep Tentang Semangat Belajar Siswa

1. Pengertian Semangat

Semangat adalah suatu keadaan pikiran dan batin tergerak untuk melakukan satu atau banyak tindakan. Fungsi semangat untuk menghangatkan atau membakar yang dingin dan lesu kalau tidak ada lagi semangat kita akan merasa malas dengan apa yang akan kita kerjakan. Jadi Semangat adalah awal dari segala prestasi yang akan kita raih, oleh karena itu semangat merupakan sumber energi yang akan membuat kita tidak pernah kehabisan untuk melakukan apa yang menjadi keinginan kita. Dengan semangat, kita bisa belajar dan berusaha semaksimal mungkin tanpa mengenal adanya lelah seperti halnya kita belajar secara rutin itu pasti kita juga yang akan mendapatkan hasil dari apa yang telah kita pelajari.

Sementara itu semangat dalam perspektif Islam memiliki maksud bahwa dalam menjalani proses pendidikan atau belajar harus dilaksanakan dengan serius untuk memperoleh perubahan dalam diri setiap manusia. Hasil belajar yang didapat dari rasa semangat itu lah yang nantinya menjadi bekal dalam menjalani kehidupan, karena setiap proses dari kehidupan setiap manusia memiliki perbedaannya masing-masing. Sehingga hal tersebut telah dijelaskan dalam hadist di bawah ini:

¹⁶ Kurikulum 2013 SMP/MTS mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

علموا أولادكم فإنيهم مخلوقون لزمان غير زمانكم

Artinya : “Janganlah kamu didik anak-anakmu dengan akhlakmu karena mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zamanmu.”

Semangat juga mempunyai manfaat diantaranya¹⁷.

a. Mencapai hasil yang terbaik

Jika kita konsisten terhadap apa yang kita lakukan dengan semangat maka di suatu saat keberhasilan itu akan menjadi milik kita sendiri, kesuksesan harus diraih dan tidak akan datang dengan sendirinya dan dalam hal ini hanya orang-orang yang mempunyai semangat belajar rajin dengan sepenuh hati akan mencapainya.

b. Tidak gampang putus asa

Kita semua memang akan menghadapi masalah kecil bahkan besar dan semua permasalahan itu yang akan menguji kita karakter setiap orang, apakah kita seorang pejuang atau pecundang. Tanpa adanya semangat kita tidak akan bisa menghadapi masalah tetapi dengan semangat kita akan terus bangkit dan bergerak maju untuk meraih tujuan kita masing-masing.

c. Menyemangati orang lain

¹⁷ Tri Andry, 2019, Manfaat Semangat.

Ketika kita bertemu dengan orang yang semangat itu pasti menular tanpa kita sadari dan semangat juga bersifat angina angina terkadang ada kadang juga menghilang dengan sendirinya, tapi semangat tidak datang satu bisa berkali kali tergantung diri kita sendiri bagaimana caranya untuk mempunyai semangat pantang menyerah.

Untuk mempertahankan semangat yang ada diperlukan tekad yang kuat jika sekarang kita memiliki semangat harus di ingat ingat satu kondisi dimana semangat itu ada atau tidak lalu kita bisa mempertahankan eksistensinya atau untuk menambah kekuatan dari semangat itu. Semangat dapat menentukan baik atau tidaknya yang akan mencapai tujuan sehingga semakin besar semangatnya akan selalu berusaha,tampak gigih tidak mau menyerah,rajin membaca buku buku yang bertujuan meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang mempunyai semangat lemah,mudah putus asa,perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran,suka mengganggu temannya temannya ketika pelajaran berlangsung.

Belajar adalah sesuatu perubahan tingkah laku seseorang melalui pendidikan atau lebih tepatnya melalui prosedur latihan. Menurut tradisional belajar adalah usaha memperoleh suatu ilmu pengetahuan. Kemudian menurut pandangan modern belajar adalah perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. Dalam buku psikologi

pendidikan, Mustaqim mendefinisikan pengertian belajar berdasarkan pendapat para ahli antara lain adalah : Menurut Lyle E. Boume JR. Bruce R. Ekstrand belajar adalah tingkah laku yang relative tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan. Menurut Difford T. Morgan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang merupakan hasil pengolahan yang dulu. Menurut Mustofa Fahmi sesungguhnya belajar adalah ungkapan yang menunjukkan tingkah laku atau pengalaman. Menurut Guildfrod belajar adalah perubahan yang dihasilkan dari rangsangan.¹⁸

Dapat diambil dari beberapa definisi diatas belajar secara umum adalah suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap yang terjadi karena adanya latihan dan pengalaman, Chalijah Hasan menjelaskan Bahwa perubahan yang terjadi dalam belajar bersifat secara relatif konstan dan berbekas dalam topik ini maka proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling berkaitan, yakni belajar sebagai dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang berproses¹⁹.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan seseorang berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan pada proses belajar dapat diketahui dari suatu hasil yang baru atau penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh. Namun tidak semua perubahan

¹⁸ Mustaqim, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34

¹⁹ Chalijah Hasan, Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2004), 34

perilaku disebut belajar dan belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran tapi juga penguasaan ,kesenangan,kebiasaan persepsi,kesenangan,minat dan cita cita. Selanjutnya perilaku dan tingkah laku terhadap belajar mempunyai pengertian luas,mencangkup pengetahuan,ketrampilan dan sikap. Perilaku dalam proses belajar dilakukan secara sengaja dan kesengajaan itu tercemin dari adanya kesiapan,motivasi dan tujuan yang ingin dicapai dari ketiga faktor tersebut untuk mendorong seseorang melakukan proses belajar²⁰.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dijelaskan kembali bahwa semangat belajar adalah jenis usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang nantinya akan mengubah tingkah laku seseorang. Kehidupan seseorang sebenarnya adalah tempat dan proses pembelajaran,dimana seluruh aktivitas yang dilakukan manusia sebagai alat pengukur hasil belajarnya.

2. Ciri Ciri Siswa Yang Memiliki Semangat Belajar

Untuk mengetahui siswa bersemangat dalam belajar atau tidak dalam belajar merupakan hal yang tidak sulit. Di bawah ini ciri ciri perilaku siswa yang memiliki semangat belajar adalah :

- a) Rajin,tekun dan bersungguh-sungguh

Peserta didik yang bersemangat dalam menerima pelajaran

²⁰ Omar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2005),28.

dapat dilihat dari perilaku yang rajin memperhatikan materi, kerajinan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, teliti dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Apabila ada salah satu anak yang salah dalam mengerjakan tugasnya dia akan mengoreksi dan memperbaiki tugasnya.

b) Segera mungkin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Peserta didik yang mempunyai semangat belajar pasti ingin segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak mungkin ada tanda pada diri siswa yang bersemangat.²¹

c) Selalu ingin duduk di kursi terdepan Siswa siswi yang memiliki semangat belajar biasanya suka dan selalu duduk di deretan yang paling depan dengan posisi paling dekat dengan meja guru dan adanya keinginan untuk berhasil.

d) Menginginkan tugas tambahan Anak yang mempunyai gairah semangat dalam menerima pelajaran biasanya meminta atau ingin tugas tambahan dari guru karena anak didik tersebut menginginkan suatu tantangan yang lebih besar.

²¹ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008),83

e) Tidak mudah lelah dan putus asa

Mempunyai jiwa kepribadian yang semangat membuat anak didik tidak mudah lelah dan tidak mudah menyerah atau putus asa. Kemudian anak didik tersebut pasti mempunyai cara tersendiri untuk meraih kesuksesan.

Sementara itu dari pandangan lain yang merujuk pada kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail siswa yang bersemangat adalah siswa yang patuh terhadap perintah gurunya. Hal ini tercermin pada saat Nabi Ibrahim menerima wahyu dari Allah SWT perintah untuk menyembelih Nabi Ismail. Nabi Ibrahim patuh terhadap perintah yang ditunjukkan olehnya, sehingga terjadilah sebuah hikmah (pembelajaran) sejarah penyembelihan hewan kurban. Nah dari kisah para Nabi tersebut bisa menjadi contoh atau panutan bahwa guru sebagai tokoh pengajar utama kepada peserta didik dalam menggapai cita-citanya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga macam yaitu faktor internal, faktor sosial, faktor psikologi dan faktor struktural. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani. Faktor sosial adalah faktor eksternal siswa seperti kondisi lingkungan. Adapun faktor struktural adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan guru dan siswa dalam

melakukan kegiatan pembelajaran.

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang sedang belajar meliputi tiga aspek yaitu meliputi faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Kemudian penjelasan dari ketiga faktor tersebut adalah : Aspek fisiologis dalam aspek ini yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain: Faktor kesehatan pada faktor ini sehat berarti dalam keadaan baik jiwa raga serta bagian bagiannya bebas dari penyakit, Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap semangat belajarnya. Apabila kesehatan seseorang terganggu itu sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, tidak hanya itu dia akan cepat lelah, mudah pusing, kurang bersemangat, kalau badannya lemah mudah mengantuk. Selanjutnya supaya seseorang dapat belajar dengan baik, perlu mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan mengenai belajar, istirahat, makan dan olahraga. Cacat Tubuh menurut Slameto dalam bukunya belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi menjelaskan bahwa cacat tubuh adalah suatu yang dapat menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai badan/tubuh kemudian

cacat bisa berupa buta, setengah buta, patah kaki dan masih banyak lagi. Siswa yang cacat pasti belajarnya akan terganggu. Kalau hal ini terjadi, lebih baiknya siswa siswi belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat khusus untuk lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran²² .

c. Faktor psikologi

Menurut Slameto, ada beberapa aspek psikologi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain :

1. Minat adalah keinginan atau kecenderungan yang besar dan tinggi terhadap sesuatu. Minat memiliki peranan besar pada hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa dan siswa tidak belajar dengan sebaik mungkin, karena tidak ada daya tarik lagi.
2. Intelegensi adalah percakapan yang terdiri dari tiga jenis, antara lain kecapakan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam hal yang baru dengan efektif dan cepat, menggunakan atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif untuk mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi mempunyai

²² Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 55

peranan penting terhadap proses hasil belajar.

3. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tertinggi, menuju pada suatu benda atau segolongan objek. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, siswa dituntut harus memiliki perhatian pada bahan pelajaran yang akan dipelajari. Apabila siswa dari awal tidak pernah memperhatikan bahan pelajaran itu akan menyebabkan siswa bosan akibatnya tidak suka belajar.
4. Bakat disini bakat juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi terhadap proses dan hasil belajar. Kalau bahan ajar yang akan dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil akan jadi lebih baik karena siswa suka belajar dan lebih giat lagi.
5. Motif yaitu mempunyai hubungan erat dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan ini dapat dilihat atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan harus berbuat terlebih dulu. Kemudian yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sebagai daya pendorong atau penggerak. Motif mempunyai pengaruh yang kuat dalam belajar.
6. Sikap siswa adalah suatu gejala internal yang mempunyai dimensi afektif yang berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang

relative tetap pada objek positif maupun negative jadi bila siswa mempunyai sikap positif yang utama pada diri sendiri dan mata pelajaran yang kita ajarkan merupakan contoh yang baik bagi proses belajar.

d. Faktor Eksternal

Sama dengan faktor internal, faktor eksternal terdiri atas dua macam yaitu faktor lingkungan secara sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah yakni guru, staf administrasi dan teman teman per kelas. Seluruh guru yang memperlihatkan sikap dan perilaku yang simpati dan menunjukkan tauladan yang baik dan rajin dapat menjadi daya dorong untuk kegiatan belajar siswa, tetapi lingkungan yang lebih banyak pengaruh belajar siswa adalah keluarga siswa itu sendiri, sifat sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga serta dapat memberikan pengaruh baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

b. Faktor Lingkungan non sosial

Faktor faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal seseorang, alat alat belajar, waktu dan keadaan cuaca belajar yang akan digunakan pelajar. Faktor faktor ini memperlihatkan dalam menentukan

tingkat kebersihan belajar siswa. Karena keadaan segar akan memiliki energy positif dalam belajar disbanding dengan udara panas dan pengap. Dari jenis jenis faktor diatas dapat dijelaskan bahwa memiliki semangat belajar yang baik, motivasi yang tinggi dan kondisi yang baik akan mencerminkan hasil belajar yang baik dari dalam maupun dari luar.

c. Faktor keluarga

Siswa yang belajar pasti mempunyai pengaruh dari keluarga seperti cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi dan pengertian orang tua itu semua sangat penting karena dapat meningkatkan semangat belajar anaknya.

e. faktor struktural

Faktor struktural adalah suatu jenis pendekatan belajar. Pendekatan belajar sendiri sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan proses pembelajaran seseorang. Ada yang lain selain pendekatan yakni, gaya belajar termasuk dalam faktor struktural, karena masing masing siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda beda dengan siswa yang lain dan gaya belajar merekalah yang terbaik untuk dirinya sendiri sebagai penunjang tercapainya proses pembelajaran.²³

²³ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 172.

Dari faktor faktor yang mempengaruhi belajar siswa dipenjelasan atas dapat diambil ringkasan bahwa faktor individual semangat belajar anak dan faktor sosial lingkungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting terhadap terciptanya hasil belajar anak.

4. Bentuk Bentuk Semangat

Ada beberapa cara dan bentuk untuk menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar disekolah.

a. Memberi Angka

Angka pada ini sebagai symbol dan nilai kegiatan belajarnya banyak siswa belajar,yang utama justru untuk meningkatkan nilai yang baik. Sehingga biasanya siswa mengejar nilai ulangan atau nilai nilai pada raport ingin angkanya baik.

b. Hadiah

Hadiah ini bisa dikatakan sebagai penambah semangat siswa, tetapi tidak dengan hal ini saja. Karena hadiah bagi seorang pekerja tidak mungkin menarik dan tidak berhak untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Misalnya contoh hadiah yang diberikan untuk peraih nilai tertinggi maple IPS mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang mempunyai semangat belajar rendah.

c. Memberi Ulangan Harian

Semua siswa siswi akan giat belajar apabila mengetahui akan

diadakan ulangan. Oleh sebab itu memberi ulangan ini merupakan sarana motivasi. Tetapi harus di ingat oleh guru yakni jangan terlalu sering contohnya setiap hari apabila dilakukan tiap hari siswa siswi akan mudah bosan dan bersifat rutinitas. Pada hal ini guru harus terbuka yang dimaksud kalau sebelum dilakukan ulangan guru harus memberitahu kepada siswanya.

d. Pujian

Dalam hal ini pujian ini harus diberikan oleh guru kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan baik. Kemudian pujian ini termasuk bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan bentuk memberikan semangat yang lebih kepada siswa. Pemberian pujian ini harus tepat. Dengan adanya pujian dari guru akan memberikan suasana yang menyenangkan dan memberikan semangat dan gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

e. Mengetahui Hasil

Apabila dengan mengetahui hasil ulangan atau yang lain, apalagi terjadi kemajuan itu akan membuat siswa untuk lebih giat belajar lagi. Semakin tahu bahwa hasil belajarnya meningkat, maka munculah semangat pada diri siswa untuk terus menerus belajar dengan harapan hasilnya akan terus meningkat.

f. Hukuman

Hukuman itu sebagai tindakan negative, namun kalau dilakukan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat semangat, para siswa yang pernah mendapat hukuman karena telah melanggar peraturan sekolah maka ia akan berusaha untuk memperbaiki supaya tidak mendapatkan hukuman lagi.

g. Hasrat untuk belajar

Keinginan untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan atau ada maksud ingin belajar. Dalam hal ini bisa menjadi lebih baik dibandingkan segala jenis kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar artinya pada diri anak didik itu ada semangat untuk belajar dan itu akan menjadi hasil yang baik.

D. Konsep Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar

Guru adalah orang yang bekerja sebagai pendidik atau memberikan pelajaran di sekolah atau kelas secara lebih khusus lagi ia mengatakan bahwa guru berarti orang tua yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak mencapai kedewasaan masing-masing

Menurut Suparlan adapun peran guru sebagai *motivator dan penyemagat* terkait dengan peran sebagai *educator* dan *supervisor*, untuk meningkatkan semangat yang tinggi, siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi baik dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar

(ekstrinsik), yang utamanya berasal dari gurunya sendiri.

Semangat belajar sangat berperan dalam pembelajaran. Dengan semangat belajar maka siswa menjadi rajin dalam proses belajar, dan dengan semangat itu pulalah kualitas hasil belajar siswa yang kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai semangat yang kuat dan jelas pasti akan rajin dan berhasil belajarnya. Peran guru dalam Semangat belajar diantaranya sebagai berikut:

- a. Pendorong orang yang berbuat dalam mencapai tujuan
- b. Penentu arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Penyeleksi perbuatan sehingga perbuatan orang yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dari penjelasan tentang macam-macam semangat di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa, semangat juga mempunyai fungsi yang sangat berguna bagi siswa, tetapi ada beberapa kesukaran-kesukaran yang di hadapi guru dalam menyemangati siswanya.

Bentuk-bentuk memberkan semangat, dalam hal ini guru harus lebih hati-hati dalam memberikan semangat kepada siswa. Sebab mungkin maksudnya memberikan semangat tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar anak. Dalam berbagai macam eksperimen tentang semangati ada beberapa bentuk atau teknik pemberian semangat yang dapat diterapkan dalam pengajaran.

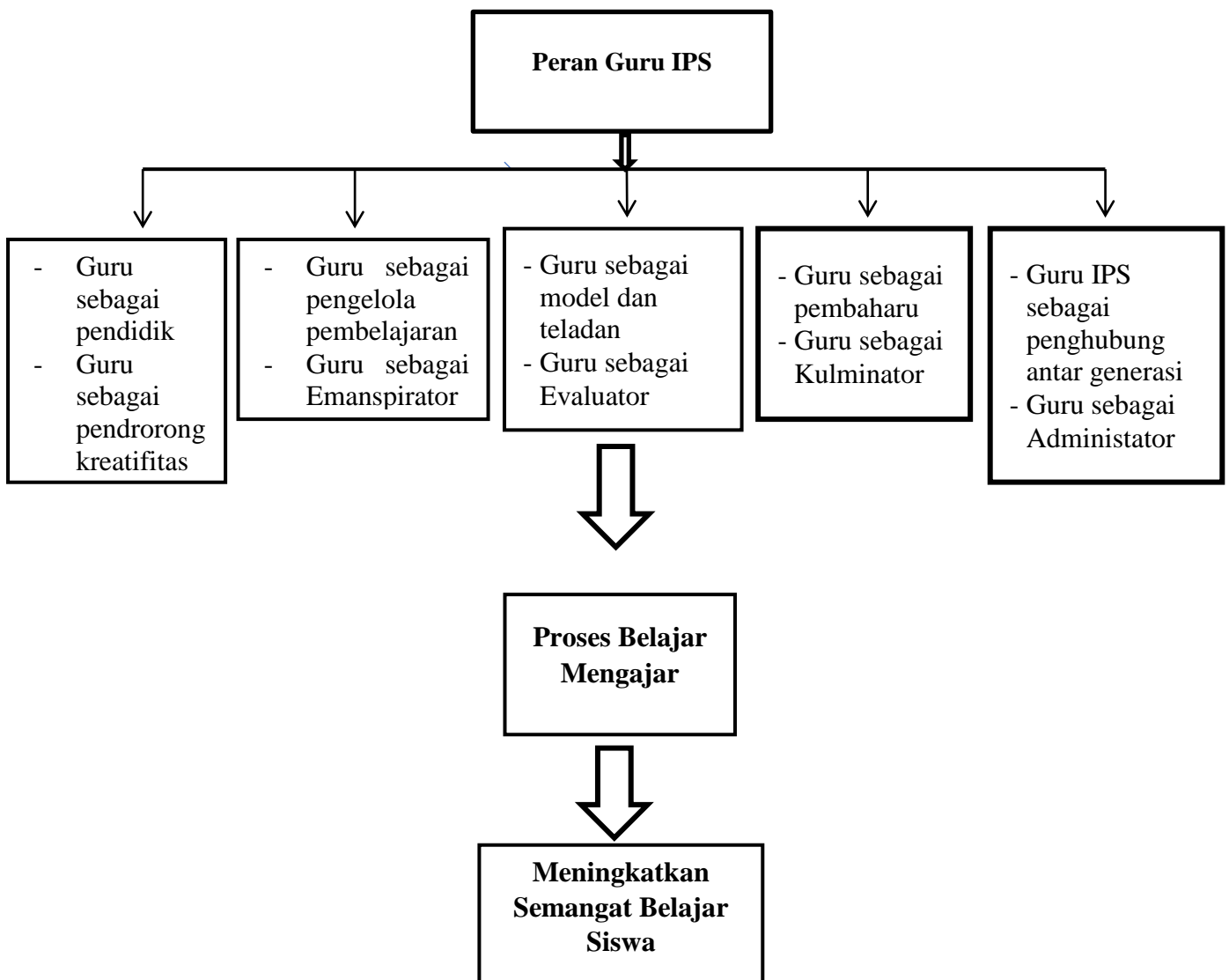
E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berawal dari survey awal terkait pentingnya peran guru terhadap semangat belajar dimana memang semangat sangat berperan penting dalam hal apapun terutama dalam hal Pendidikan yang bertujuan salah satunya sebagai peningkatan belajar terhadap siswa disamping itu semangat juga tak lepas dari peranan guru dalam satuan Pendidikan. Metode yang dilakukan dalam pembahasan yang berkaitan dengan semangat adalah kualitatif hal ini semata untuk mengetahui gambaran serta fakta data yang diteliti yang dimana alurnya adalah mulai dari melakukan survey kemudian pengumpulan data kemudian di analisis mengenai data yang ada sebagai gambaran kondisi yang diteliti pada saat itu karena tujuan dari metode kualitatif adalah untuk mengetahui gambaran mengenai permasalahan yang diteliti sehingga dapat diketahui akar permasalahan serta usulan perbaikannya. Setelah dilakukan pembahasan dan diketahui akar masalahnya serta dilakukan analisis data setelah dilakukan penarikan kesimpulan dan saran yang bertujuan untuk mengetahui output ringkasan hasil dari pembahasan dan analisis data.

Dalam penelitian ini mengkhususkan mengenai bagaimana peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan mencari tahu masalah siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta memberikan solusi bagaimana cara guru dalam meningkatkan semangat siswa dalam mata pelajaran IPS.

Kerangka berpikir tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, tulisan, atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan pada latar belakang individu secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Dalam pendekatan ini penelitian dimulai dengan observasi, kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Berdasarkan hal tersebut dapat ditentukan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang diklarifikasikan dalam penelitian deskriptif yang menghasilkan data-data bukan angka. Studi kasus adalah sebuah penelitian yang berdasar pada kejadian yang sudah terjadi. Penelitian ini mempelajari interaksi antar variabel satu dengan lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari bagaimana suatu kejadian bisa terjadi secara sistematis pada kurun waktu yang cukup lama. Demikian pula penelitian ini diklarifikasikan penelitian deskriptif yang bersifat studi kasus, karena fokus penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan

peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sangat diperlukan, karena itulah peneliti yang bertindak sebagai instrumen penelitian. Disamping itu peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengumpulkan data, menafsirkan data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu sebagai pengamat yang telah terlibat secara langsung, hal ini dilakukan karena sebagai upaya untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran IPS serta peran guru dalam meningkatkan semangat siswa tersebut.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik yang berlokasi di Jalan Metatu No 31 Benjeng-Gresik-Jawa Timur. Telp, 0317994837/7994838. Peneliti memilih melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik dikarenakan adanya suatu masalah yaitu kurangnya semangat belajar pada mata pelajaran IPS hal ini ditunjukkan oleh beberapa siswa siswi dikelas VIII Madrasah

Tsanawiyah Negeri Gresik Oleh karena itu peneliti mengangkat judul bagaimana peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa khususnya dikelas VIII tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan Data Primer yang bersumber dari siswa dan guru kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara dan menggunakan Data Sekunder yang bersumber dari dokumentasi, serta literatur terkait seperti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian. Dalam melakukan observasi partisipatif, peneliti berperan aktif di lapangan. Sehingga peneliti dengan mudah mengamati, karena berbaur langsung dengan yang diteliti. Penggunaan checklist hanya sebagai pelengkap, utamanya adalah membuat catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif yang berisi gambaran tempat, orang dan kegiatannya.

Wawancara mendalam peneliti menggunakan wawancara terbuka

yang dapat secara leluasa menggali data selengkap mungkin dan sedalam mungkin sehingga pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ada terkait dengan meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sesuai dengan pemahaman para pelaku itu sendiri.

F. Teknik Analisis Data

Untuk teknis analisis data dalam penelitian saya menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang berpendapat bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kemudian ukuran jenuh atau tidaknya data dapat diketahui dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Selanjutnya untuk aktivitas dalam analisisnya meliputi :

1. Reduksi Data (Data Reduction)
2. Penyajian Data (Data Display)
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Concluding drawing atau Verification).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan adanya uji keabsahan data yang bertujuan untuk menjamin kepercayaan atau validitas data yang diperoleh melalui penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: perpanjang kehadiran peneliti. Perpanjang kehadiran peneliti akan

memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu, menuntut peneliti untuk terjun kedalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi distorsi yang mungkin mengotori data. Dipihak lain perpanjangan kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan antara subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti diri sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Selain itu, kepercayaan subyek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba coba dari subyek.

1. Observasi yang diperdalam

Dalam penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal ini berarti bahwa peneliti lebih baik mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan pada tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya selain itu, triangulasi juga digunakan dengan pemeriksaan melalui metode, teori dan peneliti.

H. Tahap Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan bagi peneliti, maka dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara/Interview

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis yang berdasarkan pada tujuan penelitian. Metode ini merupakan wawancara langsung dengan responden sebagai pihak yang memberikan keterangan. Metode ini dilakukan dengan dua cara yaitu metode terpimpin dan bebas. Dengan demikian disamping memperoleh informasi dan data secara langsung, juga berfungsi untuk mengecek terhadap hal-hal yang diperoleh melalui teknik yang lain. Metode ini merupakan metode untuk menggali data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau sumber data dengan cara memberikan pertanyaan secara dialogis dengan berpedoman pada kerangka atau bantuan yang telah ditetapkan oleh responden atau sumber

data yang telah memberikan informasi secara langsung.

2. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.
3. Bagaimana Peran Guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik berdiri pada tahun 1980. Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik berada di Desa Metatu Kec. Benjeng Kabupaten Gresik lebih kurang 21 km dari Kabupaten Gresik. Madrasah ini dibangun diatas tanah seluas 21.711 m² dengan status tanah negara dan Wakaf. Dari areal luas tersebut digunakan bangunan seluas 3.410 m². sisanya halaman, tempat parkir sepeda siswa dan yang belum dipergunakan 18.301 m².

Pada saat ini kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik adalah Bpk. Pamuji, S.Pd., M.Pd, dalam proses kegiatan belajar mengajar bapak kepala madrasah melakukan berbagai pengembangan baik itu dalam bidang kurikulum, ekstrakurikuler sekolah dan menciptakan suasana sekolah yang unggul dan terpercaya. Disitu juga menanamkan kedisiplinan guru dan siswa agar dapat mencapai mutu pendidikan yang baik.

B. Peran Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

Guru merupakan unsur yang paling utama dalam pendidikan disamping ada murid, materi dan evaluasi. Pada pendidikan jika tidak ada guru, maka murid akan kesulitan untuk memahami materi atau mata pelajaran. Dalam hal pendidikan guru harus ikut berpartisipasi didalamnya, selain itu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik sangat mengutamakan seorang pendidik yang

mampu mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM), disini guru berusaha mewujudkan apa yang menjadi tujuaan pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Untuk meningkatkan semangat belajar siswa sangat diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan juga efesien. Tingkat keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Kemampuan guru dalam mengajarkan jenis yang baru dalam proses belajar mengajar serta mengolah ide-ide baru yang disalurkan dalam metode atau media pembelajaran agar dapat memecahkan permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Kemudian hasil kutipan wawancara dengan Bapak Pamuji S.Pd,M.Pd. mengenai Peran Guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa dengan itu peran guru memang sangatlah penting karena guru sebagai pengajar dan sebagai motivator dalam pembelajaran. Selanjutnya guru harus pandai dalam berinovasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Setelah itu dampak dari adanya peran guru dalam meningkatkan semangat belajar tentunya untuk menambah prestasi siswa,karakter siswa menjadi baik, sikap tawadhu' siswa kepada guru semakin baik memberikan hadiah. Kemudian ada reward tersendiri untuk siswa yang berprestasi dan kalau ada siswa yang berprestasi dalam kejuaraan lomba diluar sekolah ada tunjangan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa yang berprestasi dengan memberikan hadiah berupa beasiswa bahkan uang tunai.²⁴

²⁴ Wawancara dengan Bapak Pamuji, S.Pd, M.P,d. Selaku Kepala madrasah tsanawiyah negeri Gresik pada tanggal 5 April 2022 Pukul 9:30 WIB.

Kemudian hasil dari kutipan wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Mushoffan, S.Pd beliau berpendapat mengenai Peran Guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

bahwa guru itu sebagai motivator dan Guru juga memberikan motivasi dengan cara menampilkan contoh kongkrit dalam kehidupan nyata seperti Alumni yang sukses karena semangat belajarnya sangat tinggi sehingga bisa meraih apa yang dia cita citakan. Dampak dari peran guru yakni siswa yang sudah termotivasi akan dengan senang hati dan semangat dalam belajar.²⁵

Dalam penggunaan metode untuk meningkatkan semangat belajar siswa guru harus bisa menyesuaikan sesuai kondisi kelas. Jumlah siswa sangat mempengaruhi dalam penggunaan metode, dalam mengajar guru jarang sekali memakai satu metode dikarenakan guru memahami apabila metode itu ada kebaikan dan kelemahannya. Pemakaian satu metode lebih condong menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang bisa membosankan untuk peserta didik.

Selanjutnya ini merupakan hasil wawancara dengan guru IPS ibu Prajuniarti, S.Pd mengenai metode yang dipakai dalam pembelajaran IPS dikelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Pada mata pelajaran IPS ini saya lebih sering memakai banyak metode mas, contohnya Tanyajawab, Ceramah, Proyek, Role playing dan Demonstrasi dengan model Problem Based Learning. Dengan menggunakan metode PBL kan siswa itu bisa mampu lebih aktif dan semangat dalam proses belajar mengajar.

²⁵ Hasil wawancara dengan wak a kurikulum Bapak Mushoffan pada tanggal 5 April 2022 Pukul 9:00 WIB.

Kemudian usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa dikelas VIII dari kutipan wawancara dengan ibu Prajuniarti,S.Pd sebagai berikut :

Saya itu mas selalu memberikan pembelajaran dengan Joyfull Of Learning. Didalam kelas itu siswa siswi mempunyai minat untuk belajar IPS di dijelaskan dengan cara yang tidak membosankan dan diberi media pembelajaran yang menarik. Oh iya mas kami dalam pembelajaran tidak hanya mengacu pada buku LKS saja atau yang lainnya saya menggunakan media sosmed seperti tik tok,Instagram dan whatsapp untuk peserta didik dalam mengumpulkan tugas tugas yang saya berikan khususnya saat musim pandemi seperti sekarang ini teta dengan materi sesuai buku IPS pegangan kami.²⁶

Kemudian dari hasil wawancara dengan Guru IPS kelas VIII yang lain Bapak Fairuz Habib,S.Pd mempunyai pendapat yang berbeda berikut hasil wawancaranya:

Guru itu sebagai motivator siswa yang mana dapat membantu siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya, dengan cara membuat siswa aktif,mencairkan suasana kelas,membuat metode belajar yang menarik,memberikan reward,serta berkunjung kerumah rumah (home visiting). Suasana belajar IPS dikelas terkadang siswa pasif ada juga yang aktif tergantung kondisi dan mood siswa untuk belajar dan seberapa menarik pengemasan pembelajaran yang disampaikan guru ke siswa. Kemudian strategi yang biasanya digunakan untuk pembelajaran IPS yaitu PBL (problem based learning), dengan adanya masalah yang dihadapi saat ini, anak-anak lebih aktif dan kreatif dalam menyimpulkan dan mencari solusi yang tepat dan model pembelajaran yang digunakan yakni PBM pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran tersebut sangat cocok sekali dipakai untuk anak tingkat MTSN/SMPN, karena membuat peserta didik memiliki kemampuan berpikir aktif dan kritis.²⁷

²⁶ Hasil wawancara dengan guru IPS Ibu Prajuniarti S.Pd pada tanggal 5 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 10:30 WIB.

²⁷ Hasil wawancara dengan guru IPS Bapak Fairuz Habib, S.Pd pada tanggal 6 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 9:30 WIB.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Fairuz Habib S.Pd tentang Bagaimana peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa di kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik dan Dampak dari peran Guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa dikelas VIII.

Ya memberikan pertanyaan diawal pembelajaran, kemudian memberikan pertanyaan tentang problem yang berkaitan dengan pembelajaran, untuk dicari solusinya. Kemudian bersama sama menyimpulkan. Dampak dari adanya peran guru membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis dalam memberikan semangat kepada siswa memberikan motivasi, masukan dan pembelajaran yang menarik.²⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan Guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik mengenai Adakah faktor yang mempengaruhi rendahnya semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS.

Banyak pengaruhnya mulai dari diri peserta didik sendiri yaitu sifat malas,takut gagal,metode pembelajaran yang buruk seperti ceramah,materi sulit dan tidak menyenangkan,limhkungan rumah atau sekitarnya tidak mendukung dan ruang kelas yang tidak bersahabat atau kurangnya fasilitas yang mendukung.²⁹

Dari hasil wawancara diatas bisa kita simpulkan apabila untuk meningkatkan semangat belajar siswa guru memakai metode dalam pembelajaran. Metode itu harus sesuai dan tepat dengan materi tentunya dengan kemampuan siswa, dalam penggunaan metode yang kurang sesuai bisa berpengaruh dan menghambat proses dalam belajar siswa,guru bisa lebih jeli

²⁸ Hasil wawancara dengan Guru IPS bapak Fairuz Habib Pada Tanggal 6 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 9:30 WIB

²⁹ Hasil wawancara dengan guru IPS bapak Fairuz Habib. Pada tanggal 6 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 9:30 WIB

dalam menggunakan strategi dan model bahkan metode pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa saat mata pelajaran berlangsung.

Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa hal yang pertama harus mengetahui aktifitas atau pelaksanaan pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. Seperti yang telah dikemukakan oleh Bapak Kepala Sekolah Pamuji, S.Pd, M.Pd. dalam wawancara sebagai berikut :

aktifitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik ini hampir sama dengan kegiatan pembelajaran disekolah lain umumnya. Tetapi juga langsung ada praktiknya sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan menjadikan peserta didik lebih mudah dalam mengerti materinya.³⁰

Jadi bisa disimpulkan apabila dalam memberi semangat kepada siswa pada mata pelajaran IPS guru harus menyiapkan metode atau model pembelajaran di dalam kelas supaya proses belajar tidak selamanya monoton dan menjadikan pembelajaran yang efektif, oleh sebab itu guru harus mempersiapkan rencana kegiatan pembelajaran atau yang biasanya disebut dengan RPP. Dari penelitian yang telah dijelaskan diatas langkah langkah yang dilakukan guru IPS yaitu dengan cara :

1. Membuat RPP

Rencana program pembelajaran ialah menjadi unsur yang sangat penting dalam setiap proses pembelajaran dikarenakan sebagai bahan untuk mempunyai tolak ukur dalam mencapai standar kompetensi dan dasar

³⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Pamuji pada tanggal 5 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 9:30 WIB.

kompetensi supaya pembelajaran berlangsung dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatifitas, memotivasi, efisien, serta memberikan ruang untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Sesuai dengan indikator guru menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Fairuz Habib di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Guru itu sebagai pondasi utama dalam pembelajaran oleh karena itu guru sebagai motivator dalam proses belajar, yang tentunya harus mempersiapkan perangkat pembelajarannya sebelum proses pembelajaran dimana itu bisa membantu siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya, dengan cara membuat siswa aktif, mencairkan suasana kelas, membuat metode belajar yang menarik, memberikan reward, serta berkunjung kerumah-rumah siswa (home visiting).³¹

Dari paparan diatas guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, khususnya perkembangan peserta didik. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas guru. Sempurna apapun kurikulum yang ada, tapi bila mutu guru belum memadai maka pendidikan tidak akan bisa berjalan sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu Guru menjadi kunci utama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. PBL (Problem Basaed Learning)

Sebagai Guru IPS tentunya mempunyai berbagai bentuk model pembelajaran dalam mengajar. Hal itu harus dilakukan guru supaya bisa menciptakan pembelajaran IPS yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Guru IPS memiliki semangat untuk menciptakan kreativitas

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Fairuz Habib, S.Pd selaku Guru IPS kelas VIII pada tanggal 6 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 9:30 WIB.

dalam belajar. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan ibu Prajuniarti,S.Pd. selaku guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik

bahwa dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai RPP dan pemberian kreasi dalam pembelajaran juga semangat belajar. Dalam pembelajaran saya biasanya menggunakan metode PBL dan pada saat jam pelajaran berlangsung saya kasih tau peserta didik bahwa hari ini kita akan belajar menggunakan metode PBL. Disisi lain saya saat awal pembelajaran pasti menanyakan mengenai materi minggu lalu tujuan saya yakni untuk mempertajam daya ingat peserta didik.³²

3. Pembelajaran dengan Joy Full Of Learning

Sebagai guru IPS tentunya harus mempunyai berbagai macam strategi dalam pembelajaran ini salah satunya adalah pembelajaran dengan Joy Full Of Learning suatu proses pembelajaran dimana terdapat hubungan yang kuat antara peserta didik dan pendidik, tanpa adanya perasaan terpaksa atau tertekan. Disini guru harus memosisikan diri sebagai fasilitator dan mitra belajar siswa. Hasil wawancara dengan guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Ibu Prajuniarti S.Pd.

Saya ya mas kalau mau mengajar pasti saya bertanya kepada siswa apakah hari ini kalian semua siap belajar IPS siswa siswa menjawab siap pak karena peserta didik senang sekali kalau pembelajaran IPS itu. Dan kalo suasana belajar mengajar yang dapat membuat peserta didik senang sehingga para siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran yang saya ajarkan mas.³³

³² Hasil Wawancara Ibu Prajuniarti S.Pd selaku Guru IPS pada tanggal 5 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 10:30 WIB.

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Prajuniarti S.Pd selaku Guru IPS pada tanggal 5 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 10:30 WIB.

4. LKS

Media pembelajaran yang lain adalah salah satunya LKS sebagai penunjang proses belajar siswa. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Prajuniarti selaku guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Walaupun LKS sudah disiapkan oleh lembaga sekolah tapi biasanya saya lebih memilih bikin media lain namun tetap sesuai RPP yang telah saya buat tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman lebih cepat kepada peserta didik.³⁴

5. Proyektor LCD

Lcd Proyektor sebagai alat bantu yang biasanya selalu digunakan untuk media pembelajaran presentasi, atau alat bantu mengajar didalam kelas sebab LCD bisa menampilkan gambar dengan ukuran besar. Perangkat ini bisa disebut juga alat mengajar tatap muka sepenuhnya sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasanya tidak ada yang berubah. Guru bisa menjelaskan materi secara langsung dengan siswa tanpa harus membelakanginya. Hasil wawancara dengan Ibu Prajuaniarti S.Pd selaku Guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Nah kalo saya mas pakai Lcd buat pembelajaran IPS itu sering dikarenakan karena peserta didik itu sangat senang sekali, apalagi kalo saya memutar video pembelajaran mengenai topic pembelajaran IPS rasa semangat yang ditunjukkan siswa itu sangat tinggi sekali.³⁵

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Prajuniarti S.Pd selaku guru IPS pada tanggal 5 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 10:30 WIB.

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Prajuniarti S.Pd selaku guru IPS pada tanggal 5 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 10:30 WIB.

Dengan tayangan materi dan gambar melalui LCD, peserta didik tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memperhatikan materi kemudian akan nampak jika ada tayangan yang kurang jelas. Guru akan tanggung jawabnya sebagai pendidik mempunyai kepribadian yang ditunjang dengan visi dan misi yang tentunya tidak akan menghilangkan hal hal yang positif demi kemajuan peserta didiknya.

C. Dampak dari peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Peserta didik dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran membutuhkan adanya dorongan supaya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Guru dalam mengajar sangat berperan dalam memberikan dorongan berupa ide ide guna membuat pembelajaran lebih merangsang siswa dan lebih menarik. Dalam belajar IPS dibutuhkan banyak upaya guru dalam mengajar agar siswa lebih bersemangat dan tidak malas dalam belajar IPS.

Dari hasil observasi pada tanggal 7 April 2022 peneliti mengamati aktifitas pembelajaran IPS, dari hasil observasi dapat diketahui apabila peran guru dalam mengajar itu bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Hal itu bisa terbukti bahwa aktifitas pembelajaran berlangsung para siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, seperti saat proses pembelajaran siswa langsung tanggap saat guru memberikan perintah pada siswa dalam menjalankan tugas

atau yang lain dan mampu dengan cepat merespon proses belajar dengan baik dibuktikan oleh siswa yang aktif didalam kelas.

Selanjutnya dari hasil pengamatan pada tanggal 7 April 2022. Pada jam kegiatan pembelajaran IPS memakai metode PBL, semangat siswa sangat jelas terlihat yakni peserta didik semakin percaya diri dengan pendapat yang mereka pahami dengan bantuan guru yang selalu ada dan siswa terlihat sangat bersemangat mengikuti kegiatan proses belajar, siswa juga aktif dan terlihat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran serta peserta didik sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan dengan melihat absen siswa yang selalu nihil.

Peran dari guru IPS bisa memberikan dampak yang sangat bagus bagi pembelajaran IPS. Siswa menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahkan siswa sudah tidak membiasakan tidur didalam kelas saat pembelajaran berlangsung dan siswa bisa mempunyai kepedulian sosial yang tinggi dengan hasil wawancara dengan Bapak Fairuz Habib S.Pd. selaku guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik dalam wawancara berikut :

Hasil dari peran saya sebagai guru yaitu peserta didik lebih aktif dan berpikir kritis, akan tetapi siswa pasti mempunyai rasa bosan saat jam pelajaran kemudian diiringi dengan metode pembelajaran yang menyenangkanlah bisa membuat gairah semangat belajar siswa nambah drastis. Selanjutnya mengenai hasil belajar peserta didik juga bagus bagus ada juga yang jelek tapi tidak banyak yang memenuhi standar KKM mas hampir 80 %.³⁶

Kualitas Pembelajaran IPS menjadi kurang baik dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kadang kadang. Pernyataan tersebut

³⁶ Hasil wawancara dengan Guru IPS Bapak Fairuz Habib S.Pd selaku Guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik pada tanggal 6 April 2022 Pukul 9:30 WIB.

diperkuat oleh Nadinia Putri Jamilatun Nisa' Siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik dalam belajar kurang bersemangat dalam belajar IPS.

Hal tersebut diperjelas dalam wawancara sebagai berikut :

Saya suka dengan bu Yuni dalam mengajar kak, beliau sangat baik, suka memberi hadiah kalau ada teman yang mendapat nilai sempurna ketika ulangan IPS dan penuh tanggung jawab namun ada hal yang mengganjal kak ketika mengajar beliau terlalu monoton dalam menjelaskan materi pembelajaran metode itu itu saja sangat membuat saya bosan kak.³⁷

Hasil wawancara dengan Ziadatul Maghfiroh selaku siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik mempunyai pendapat berbeda.

berpendapat bahwa saya lebih termotivasi dalam belajar IPS karena gurunya kreatif dalam proses mengajar dengan didukung memakai metode pembelajaran yang bermacam macam dan Saya suka belajar IPS mulai saya masuk sekolah sini kak, saya suka dengan maple IPS karena gurunya kalau beliau mengajar enak,enjoy dan saya jadi mudah paham. Bu Yuni kalau mengajar tidak hanya menjelaskan tapi juga teman teman diajak bermain seperti lempar kertas terus ada pertanyaan gitu kak pas akhir pelajaran, senengnya lagi kalau pelajaran bu yuni ada diskusi atau memecahkan masalah pasti dibantu sama beliau.³⁸

Kemudian hal yang dapat menunjang semangat belajar siswa yakni belajar bersama akan sangat membantu peserta didik untuk bertukar pendapat dalam memecahkan soal atau masalah dalam belajar dan pelajaran bersikap terbuka menerima pendapat orang lain.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik oleh Rendy Aldiansyah sebagai berikut:

³⁷ Hasil Wawancara dengan Nadinia Putri Jamilatun Nisa' pada tanggal 5 April 2022 selaku siswi kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 8:30 WIB.

³⁸ Hasil Wawancara dengani datul Maghfiroh pada tanggal 5 April 2022 siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 8:30 WIB.

saya sangat suka dengan mata pelajaran IPS kak karena gurunya selalu bisa mengerti dengan kemampuan siswanya, tidak hanya itu bu yuni juga metode pembelajarannya sangat menarik sekali sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik antusias sekali saat pembelajaran berlangsung, beliau sering diskusi dengan membagi siswa atau yang disebut belajar kelompok.³⁹

Kemudian mengenai peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa mata pelajaran IPS sesuai hasil wawancara dengan Achmad Setiawan Dwi Saputra selaku siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik sebagai berikut:

menurut saya ya kak, saya saat pembelajaran IPS kadang suka dan kadang tidak yang diajarkan oleh bapak Fairuz Habib dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan kurang bervariasi sehingga bisa menimbulkan rasa yang sangat bosan terhadap siswa yang lain saat proses belajar mengajar.⁴⁰

C. Dampak dari Peran Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa

Mata Pelajaran IPS

Dampak dari peran guru IPS dalam melaksanakan pembelajaran IPS yang akan dilaksanakan dikelas dan diimbangi dengan metode pembelajaran yang membuat peserta didik semangat dan senang dalam ikut belajar IPS. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat membuat siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dalam hal tersebut nampak saat penelitian saya mengamati pembelajaran IPS di dalam kelas para siswa sangat aktif seperti halnya para peserta didik langsung tanggap

³⁹ Hasil Wawancara dengan Rendy Aldiansyah siswa kelas VIII pada tanggal 5 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 8:30 WIB.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Achmad Setiawan Dwi Saputra siswa kelas VIII pada tanggal 5 April 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Pukul 8:30 WIB.

saat guru memberikan perintah pada siswa dalam menjalankan tugas atau yang lain sehingga siswa siswi cepat merespon saat proses pembelajaran berlangsung dengan dibuktikan oleh siswa yang aktif didalam kelas dan juga absen siswa yang sering nihil saat pembelajaran IPS berlangsung.

Berikut hasil penelitian tentang dampak dari peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa :

- a. Siswa siswi merasa senang dan tidak bosan kaena menggunakan berbagai model pembelajaran dapat membuat suasana menjadi lebih hidup dan menarik.
- b. Siswa siswi menjadi mudah paham materi karena menggunakan berbagai model pembelajaran bisa membantu siswa untuk dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

Selain itu peran guru IPS dapat memberikan dampak yang baik bagi peningkatan motivasi belajar siswa, hal itu ditandai dengan atusias siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung karena kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, hasil belajar siswa bagus-bagus, sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung serta karya-karya siswa yang unik dan menarik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Sebagai Guru memang dituntut biar mampu memberikan pelayanan dan fasilitas biar dapat memudahkan para peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Suparlan bahwa Guru mempunyai satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integrative yang satu sama lain tak bisa dipisahkan dengan yang lain⁴¹.

Hasil Penelitian tentang peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa dikelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik diketahui bahwa guru IPS kelas VIII sudah menerapkan beberapa perannya sebagai memberikan semangat belajar kepada siswa dikelas VIII dengan baik.

1. Guru sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik tidak hanya tahu tentang materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, ia pun harus mempunyai kepribadian yang kuat dan bisa menjadikannya sebagai panutan bagi para siswanya. Hal ini penting dikarenakan sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya mengajarkan

⁴¹ Suparlan. Guru sebagai Profesi, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hal 29.

siswanya untuk mengetahui beberapa hal. Guru juga harus melatih keterampilan, sikap dan mental anak didik. Penanaman keterampilan, sikap dan mental ini tidak bisa sekedar asal tahu saja, tetapi harus dikuasai dan dipraktikkan siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Guru sebagai pendidik dan pengajar, yakni harus memiliki keseimbangan emosi, mempunyai keinginan untuk memajukan siswa, bersikap realistis, bersifat jujur, peka terhadap perkembangan terutama inovasi pendidikan. Dalam ini seperti yang dijelaskan dalam Al.Qur'an Surat Al A'raf ayat 159.

وَمِنْ قَوْمٍ مُّوسَىٰ أُمَّةٌ يَهْتَدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْذَلُونَ

Artinya : “Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk kepada manusia dengan hak dan dengan hak itulah mereka menjalankan keadilan.” (Al A'raf : 159).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa terdapat suatu umat yang memberikan petunjuk kepada manusia dengan dasar kebenaran akidah dan syariat. dan dengan itu pula mereka memberlakukan keadilan, mereka memberi petunjuk dan menuntun dengan berpedoman petunjuk dan tuntunan dari Allah Swt.

Guru IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik sudah memberikan kewajibannya sebagai pendidik dengan dibuktikan bahwa guru sebelum melakukan proses pembelajaran guru sudah menyiapkan terlebih dahulu mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat proses

pembelajaran dikelas berlangsung dan guru juga selalu memakai metode pembelajaran yang bervariasi kepada peserta didik supaya saat proses pembelajaran berlangsung tidak merasa bosan dan selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Guru sebagai pengelola pembelajaran

Setiap guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran. Selain itu guru diharuskan untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan supaya Ilmu pengetahuan dan keterampilannya tidak ketinggalan zaman. sebagai pengelola pembelajaran (learning manager), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa. Menurut Ivor K. Devais, salah satu kecenderungan yang sering dilupakan adalah melupakan bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya guru.

Guru mata pelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik sudah menguasai berbagai macam model pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran dikelas contohnya,ceramah,PBL,role playing dan sebagainya. Itu merupakan suatu hal yang sangat positif bagi peserta didik. Biasanya guru IPS memakai metode ceramah yakni guru menerangkan terlebih dahulu mengenai materi selesai penjelasan materi guru meminta kepada para peserta didik untuk merangkum hasil dari penjelasan materi tadi

kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan guna menjelaskan hasil dari rangkumannya tadi dan guru akan memberikan nilai tambahan kepada siswa yang sudah presentasi, dengan ini siswa merasa senang dan semangat dalam belajar.

3. Guru sebagai model dan teladan

Aspek guru sebagai model dan teladan ini sudah diterapkan oleh guru IPS dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik dengan sangat baik. Gaya bicara,pakaian,saat mengajar,dan gaya hidup sehat sudah dilakukan oleh guru kepada peserta didik dikelas bahkan diluar kelas. Dengan begitu peserta didik dapat mempraktekkan apa yang sudah biasa dilakukan oleh para bapak dan ibu guru.

Guru adalah sebagai model dan teladan bagi peserta didik dan Salah satu sifat dasar yang harus menjadi prinsip dalam kegiatan belajar mengajar, ketika seorang guru sudah tidak memperhatikan perannya sebagai teladan bagi peserta didiknya maka hal ini akan mengurangi keseriusan dan keefektifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak perlu menjadi beban dan tanggungjawab yang berat bagi guru di dalam memahami peran dan fungsinya, dengan kerendahan, keterampilan dan keketeladannya akan membuat kegiatan belajar mengajar semakin kondusif dan meningkatnya hasil belajar peserta didik⁴². Kepribadian guru dan suri tauladan tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para guru,

⁴² Arfandi, Universitas Ibrahimy kandiri. Guru sebagai model dan teladan dalam meningkatkan moralitas siswa.

mengingat semua kegiatan yang melibatkan guru menjadi sorotan siswa bahkan berdiri di masyarakat sekitar tempat guru berada. Dan tentunya menjadi tantangan tersendiri.

4. Guru sebagai pembaharu (innovator)

Guru sebagai pembaharu dalam pendidikan harus memiliki pengalaman masa lalu kedalam kehidupan yang bermfaat khususnya kepada peserta didik, mendukung desentralisasi pendidikan, melakukan kolaborasi dengan masyarakat, menjadi pelaksana sistem pendidikan nasional, meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan iptek.

Guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanwiyah Negeri Gresik ini sudah memberikan contoh masa lalu guru saat proses perjuangan sebelum menjadi guru ini dan memberikan motivasi kepada peserta didik supaya belajar sebanyak banyak biar bisa menggapai cita cita masing masing peserta didik. Ini bertujuan untuk memompa semangat dari luar kepada peserta didik dikarenakan sekarang ini peserta didik dalam belajar secara psikologis berada jauh dari pengalaman manusia yang lalu itu harus dipahami, dicerna dan diwujudkan dalam pendidikan.

5. Guru IPS sebagai penghubung antar generasi

Guru IPS dituntut harus mampu mendeskripsikan peristiwa sejarah atau pemikiran tokoh dari masa lampau kepada peserta didik sehingga bisa mempelajari fungsinya bagi kelangsungan hidup manusia. Apalagi Guru IPS

bisa disebut sebagai orang yang mempunyai peran menghubungkan antar generasi masa yang lalu dan masa yang sekarang bahkan untuk persiapan kepada generasi yang akan datang.

Aspek Guru IPS sebagai penghubung antar generasi sudah dilakukan oleh guru IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. Sebagai seorang penghubung antar generasi. Tentunya guru IPS mempunyai tugas yang agak berat daripada guru lainnya dikarenakan guru IPS dituntut bisa menjadi peran utama dalam proses pembentukan karakter sikap siswa dan juga guru IPS diharapkan mampu menciptakan suasana yang damai disaat pembelajaran dikelas berlangsung dan itu sudah dilakukan oleh guru untuk peserta didik sebagai bekal menghadapi kehidupan yang akan datang atau bisa dikatakan setelah lulus sekolah.

6. Guru sebagai pendorong kreatifitas

Kreativitas sangat penting dalam pembelajaran dan guru perlu menunjukkan dan menunjukkan proses kreatif. Kreativitas bersifat universal dan merupakan aspek karakteristik dari dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas dicirikan oleh aktivitas atau kecenderungan seseorang untuk menciptakan sesuatu. Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas bersifat universal dan oleh karena itu semua kegiatan didukung, dibimbing, dan dirangsang oleh persepsi ini. Guru adalah pencipta dan motivator di jantung proses pendidikan. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang dilakukan guru sekarang lebih baik dari apa

yang telah mereka lakukan sebelumnya, dan apa yang mereka lakukan di masa depan lebih baik dari sekarang. Untuk meningkatkan kreativitas belajar.

Guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik sudah menerapkan perannya sebagai pendorong kreatifitas dengan dibuktikannya, guru IPS pada saat proses pembelajaran IPS selalu menggunakan bermacam macam metode pembelajaran yang bervariasi tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan juga peserta didik tidak merasa bosan saat waktu proses pembelajaran. Dan guru wajib menemukan cara yang baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan mengutarakan bahwa memang guru ini kreatif dan kreatifitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik.

7. Guru sebagai emanspirator

Guru dengan kepandaianya, guru diharapkan mampu memahami potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik, karena masing masing siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan disetiap individu peserta didik, menghargai setiap insan dan guru pasti mengetahui pengalaman, pengakuan dan dorongan untuk membebaskan peserta didik dari rasa kebodohan dan dari perasaan tertolak rendah diri.

Aspek guru sebagai emanspirator sudah diterapkan oleh guru IPS dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik. Guru telah menyadari memang dari setiap peserta didik mempunyai daya pikiran yang tidak sama

oleh karena itu guru ketika memberikan tugas kepada siswa itu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap masing masing siswa jadi saat guru memberikan tugas itu para siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengerjakan.

8. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator pengajar berperan buat mengumpulkan data atau informasi mengenai keberhasilan pembelajaran yg sudah dilakukan. Terdapat dua fungsi pada memerankan kiprahnya menjadi evaluator. Pertama, buat memilih keberhasilan murid pada mencapai tujuan yg sudah ditentukan atau memilih keberhasilan murid pada menyerap materi kurikulum. Kedua, buat memilih keberhasilan pengajar pada melaksanakan semua aktivitas yg sudah diprogramkan.

Guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik telah menerapkan sebagai evaluator. Guru berusaha memberikan nilai yang sempurna kepada siswa, guru dalam memberikan penilaian mempunyai banyak cara tidak hanya dengan tugas tugas atau ujian pengambilan nilai tambahan bisa diambil dari aktifnya siswa didalam kelas saat proses pembelajaran dan setelah itu guru akan mengevaluasi setiap individu peserta didik, yang berhak mendapatkan nilai sempurna dan kurang itu kembali lagi ke setiap individu siswa. Evaluasi atau penilaian yaitu aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena banyak melibatkan latar belakang dan hubungan serta variable lain yang memiliki arti apabila berhubungan dengan

konteks tidak akan terpisahkan setiap segi penilaian. Teknik apapun yang dipilih dalam penilaian harus sesuai prosedur yang jelas meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

9. Guru sebagai kulminator

Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya. Peran kulminator terpadu dengan peran sebagai evaluator, guru sejatinya adalah seorang pribadi yang harus bisa dan serba tahu. Sebenarnya guru itu sebagai pemimpin yang memberikan petunjuk kepada peserta didik seperti halnya yang dijelaskan dalam Al Qur'an Surat As Sajadah Ayat 24 sebagai berikut

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ آيَمَةً يَهْدُونَ وَأَمْرًا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya : Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami.

Dari penjelasan ayat Al Qur'an diatas yakni seorang guru itu merupakan pemimpin yang memberi petunjuk kepada peserta didik dengan cara memberikan Ilmu atau pengalamannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Guru IPS di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik telah

melakukan peran guru sebagai kulminator yang menunjukkan proses belajar mengajar dari awal hingga akhir dari proses belajar itu para peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya dari nilai nilai tugas yang telah diberikan oleh guru Dan guru mampu memberikan kebiasaan dan pengetahuan pada peserta didik dengan cara yang sesuai perkembangan dan potensi anak didik

10. Guru sebagai administrator

Administrasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyediakan, mengarahkan, atau mengatur segala kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Dan seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tapi bisa juga menjadi administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran. Administrasi pendidikan adalah keseluruhan proses mengerahkan segala hal yang bersifat pribadi, spiritual dan material yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan. Guru dapat memenuhi syarat profesionalisme guru apabila dapat memenuhi semua kewajibannya dalam pendidikan dan berperan dalam manajemen sekolah.

Guru IPS di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik sudah menerapkan bahwa guru bisa menjadi administrator kesiswaan seperti mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan siswa sekolah, mulai dari perencanaan siswa baru, mengajar siswa baru dalam fase orientasi, pembinaan selama tahun ajaran, mengukur nilai siswa di kelas, hingga menyelesaikan pendidikan siswa Proses manajemen Menciptakan suasana

yang memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan.

Dari paparan peran guru diatas memanglah sangat penting bagi siswa seorang guru harus memiliki masing masing peran yang harus diberikan kepada siswa sebagai penunjang kehidupan yang akan datang. Saat melakukan penelitian disini peneliti memperoleh temuan Penelitian yaitu hasil data yang didapat oleh peneliti saat melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik, data yang di dapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan pihak pihak terkait peneltian. Bentuk data tersebut berupa deskriptif naratif. Data ini dijelaskan dalam bentuk kata kata bukan angka. Hasil temuan mengenai peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa di kelas VIII tersebut diantaranya sebagai berikut :

a. Menyusun RPP

RPP adalah suatu tahap awal yang harus dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Tahap persiapan awal disini bisa diartikan persiapan mental atau persiapan tertulis,kondisiemosional yang dibangun,lingkungan belajar yang produktif, untuk meyakinkan proses pembelajaran supaya mau terlibat sepenuhnya. Tujuan untuk membuat RPP yaitu memperlancar,mempermudah dan meningkatkan proses pembelajaran. Menurut E. Mulyasa beliau mnejelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana jangka pendek guna

memperkirakan atau memproyeksikan dalam pembelajaran.⁴³

Seluruh guru dituntut wajib untuk membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek guna memproyeksikan atau memperkirakan apa yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran.⁴⁴

Dalam membuat RPP guru diberikan kebebasan untuk mengubah, mengatur dan menyesuaikan silabus dengan kondisi madrasah dan daerah serta melihat karakteristik peserta didik masing masing setiap pendidik dalam pendidikan berkewajiban untuk membuat RPP secara lengkap dan sistematis supaya pembelajaran bisa berjalan dengan interaktif, memberi motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian dan kreatifitas sesuai bakat dan minat perkembangan psikologis siswa, kemudian RPP disusun sesuai KD atau sub tema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.⁴⁵

Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan bisa dijelaskan apabila dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran bisa bebas dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan madrasah.

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah, Kurikulum tingkat satuan pendidikan (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya,2007) hlm. 435.

⁴⁴ E. Mulyasa, M.Pd, Kurikulum tingkat satuan pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007) hlm. 213

⁴⁵ E. Mulyasa, M.Pd, Kurikulum tingkat satuan pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007) hlm. 213

Dalam membuat RPP mempunyai tujuan antara lain :

1. Memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek.
2. Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam kompetensi dasar dan indikator
3. Kemudian dirancang secara matang sebelum pembelajaran
4. Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individual siswa.

Oleh karena itu perencanaan model pembelajaran yang bervariasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik ini sudah disesuaikan dengan RPP dan bahan ajar sesuai dengan yang sudah ada dan berpedoman pada kurikulum 2013. Dengan merancang silabus, rpp yang akan digunakan sesuai tema misalnya “dinamika social” dimana guru telah mempersiapkan untuk menggunakan metode apa yang sesuai dengan tema itu. Contohnya guru menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) awalnya guru memberikan topik permasalahan yang nantinya akan dipecahkan dan didiskusikan dengan satu kelompok yang terdiri atas 3 atau 4 siswa dengan masalah yang benar berhubungan dengan IPS yang nanti bisa memberikan dorongan atau stimulus kepada siswa biar bersemangat dan bergairah dalam menyelesaikan masalah.

b. Menggunakan Berbagai Model Pembelajaran yang Bervariatif

Peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik menggunakan cara memberikan

metode pembelajaran yang bervariasi dimana guru sudah menyiapkan berbagai macam metode pembelajaran sesuai dengan tema, kondisi siswa dan lingkungan sekolah dengan mencari referensi dari buku atau artikel-artikel yang sesuai dengan tema tersebut.

1. Guru memakai berbagai model pembelajaran mempunyai alasan tersendiri yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran didalam kelas, selain itu agar suasana pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Model pembelajaran yang dipakai oleh guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik antara lain metode ceramah, PBL, LCD Proyektor dan Role Playing. dan juga diwajibkan oleh madrasah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan seperti *workshop*, seminar MGMP yang sudah di program oleh KKMTs (Kelompok Kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah) baik di internal madrasah atau di eksternal madrasah guna untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Sebagai salah satu unsur pengajaran, metode mengaskan tidak kalah penting dari komponen lainnya dalam suatu kegiatan belajar mengajar, kadang guru bisa menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Setiap tujuan yang digunakan menghendaki penggunaan metode yang sesuai untuk mencapai tujuan tidak hanya menggunakan satu metode, apalagi rumusan tujuan itu lebih dari dua macam rumusan tujuan. Dalam hal ini diperlukan penggabungan penggunaan metode mengajar. Dengan itu apabila ada kekurangan metode yang satu dapat

ditutupi oleh kelebihan metode yang lainnya. Adanya strategi belajar yang saling melengkapi ini akan memberikan hasil belajar yang lebih baik dari penggunaan satu metode.⁴⁶

Menggunakan metode bisa menghasilkan kemampuan yang sesuai dengan karakteristik metode tersebut. Kemampuan yang dihasilkan melalui metode ceramah akan berbeda yang dihasilkan dengan metode diskusi. Demikian juga dengan metode mengajar lainnya seperti metode observasi, karyawisata, problem solving dan lain sebagainya. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat menggerakkan belajar anak didik. Pada suatu kondisi tertentu anak didik merasa bosan dengan metode ceramah, disebabkan mereka harus dengan setia dan juga tenang mendengarkan kejelasan dari guru ketika sedang menerangkan suatu masalah. Kegiatan pengajaran seperti itu perlu guru alihkan dengan metode yang lain yaitu metode tanya jawab, diskusi, penugasan baik kelompok atau individu, sehingga rasa bosan itu terobati dan berubah menjadi suasana kegiatan pengajaran yang lebih baik.⁴⁷

Setelah metode ceramah biasanya diselingi dengan tanya jawab seperlunya untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang telah dijelaskan ini merupakan cara yang digunakan untuk

⁴⁶ Ibid Hal.157

⁴⁷ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Mag dan Drs. Aswan Zaim, Strategi belajar mengajar, (Jakarta:PT Rineka Cipta) hlm. 158

mendapatkan umpan balik dari peserta didik. Tanya jawab biasanya terjadi dari guru ke siswa maupun sebaliknya. Apabila tanya jawab dirasa cukup selanjutnya diberi penugasan kepada anak didik untuk dikerjakan dirumah pengumpulan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Pemakaian metode yang beragam yang telah dijelaskan diatas dapat memfasilitasi gaya gaya belajar anak didik dalam pemahaman materi pelajaran. Umpan balik dari siswa akan bangkit sejalan dengan penggunaan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik.

Jadi bisa disimpulkan bahwa dengan menggunakan beragam macam model pembelajaran yang tepat dan bervariasi bisa meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

B . Dampak dari peran Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

Dampak dari peran guru IPS dalam melaksanakan pembelajaran IPS yang akan dilaksanakan dikelas dan diimbangi dengan metode pembelajaran yang membuat peserta didik semangat dan senang dalam ikut belajar IPS. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat membuat siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dalam hal tersebut nampak saat penelitian saya mengamati pembelajaran IPS di dalam kelas para siswa sangat aktif seperti halnya para peserta didik langsung tanggap

saat guru memberikan perintah pada siswa dalam menjalankan tugas atau yang lain sehingga siswa siswi cepat merespon saat proses pembelajaran berlangsung dengan dibuktikan oleh siswa yang aktif didalam kelas dan juga absen siswa yang sering nihil saat pembelajaran IPS berlangsung.

Peran guru sebagai motivator sangatlah penting yakni dalam rangka guna meningkatkan antusias dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru dituntut dapat membangkitkan dan memberikan dorongan serta reinforcement guna meningkatkan potensi siswa. menumbuhkan aktifitas dan kreatifitas, maka akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar. Menurut suparlan adapun peran guru sebagai motivator dengan peran sebagai educator dan supervisor untuk meningkatkan semangat belajar yang tinggi, siswa perlu mempunyai potensi semangat yang tinggi baik dari dalam diri sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) yang berasal dari gurunya sendiri.⁴⁸

Adapun dampak dari peran guru terhadap semangat belajar siswa adalah :

1. Menggunakan bermacam -macam model pembelajaran bisa membuat suasana menjadi lebih menarik dan hidup

Selaku guru harus menyadari apa yang harus dilakukan guna menciptakan suasana belajar yang bisa mengantarkan anak didik ke tujuan. Tugas guru disini mewujudkan kondisi belajar yang menyenangkan bagi semua siswa. Suasana belajar yang tidak

⁴⁸ Suparlan, Menjadi Guru Efektif, (Yogyakarta: Hikayat Publishing,2005) hlm. 30

menggairahkan bagi anak didik biasanya lebih mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang senang⁴⁹.

Sikap yang muncul bisa positif yakni lebih mendekati, menyenangkan serta mengaharapkan jenis objek seseorang memiliki respon positif bisa dilihat dari tahap kognisi, afeksi dan psikomotorik. Sebaiknya seseorang memiliki respon negatif apabila ada suatu didengar tidak akan mempengaruhi tindakan atau malah menghindar objek tertentu.

Konsekuensi menyenangkan bisa memperkuat tingkah laku, suatu konsekuensi yang tidak menyenangkan bisa membuat lemah tingkah laku. Jadi konsekuensi senang akan bertambah frekuensinya. Dari teori diatas bisa disimpulkan apabila metode guru dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa lebih senang dalam proses belajar mengajar.

2. Siswa siswi bisa lebih paham dikarenakan adanya berbagai macam model pembelajaran dapat membantu siswa untuk menerima materi pelajaran dengan baik.

Dalam kegiatan belajar-mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat dan ada yang sedang dan ada yang lambat. Faktor intelegensi

⁴⁹ Syaiful Bhari Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm.

mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Cepat dan lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.⁵⁰

Dari penjelasan teori diatas bisa disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam dapat membuat siswa lebih paham mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Menurut Hamalik, respon merupakan gerakan-gerakan yang terkoordinasikan oleh persepsi seseorang terhadap peristiwa-peristiwa luar dalam lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Marsiyah untuk mengetahui respon seseorang terhadap sesuatu dapat melalui angket, karena angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai sikapnya atau pendapat.⁵¹ Sedangkan menurut Thorndike, dasar dari belajar itu adalah asosiasi antara keesaan panca indra dengan implus dengan bertindak. Dengan kata lain belajar adalah pembentukan antara stimulus dengan respon, antara aksi dan reaksi. Antara stimulus dan respon ini kan terjadi suatu hubungan yang erat kalau sering dilatih. Berkat latihan yang terus menerus, hubungan antara stimulus dan respon itu akan terjadi terbiasa otomatis.⁵²

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal 73-74.

⁵¹ Hudoyo Herman, Mengajar Belajar Matematika, (Jakarta: Depdikbud) hal

⁵² Sadirman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) hal 33.

Hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat, kalau disertai dengan perasaan senang atau puas dan sebaliknya kurang erat atau bahkan bisa lenyap kalau disertai perasaan tidak senang. Karena itu ada usaha untuk membesarkan hati, memuji dan kegiatan reinforcement sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar⁵³.

Dari penjelasan diatas Teori tentang stimulus dan respon baila dihubungkan dengan hasil penemuan peneliti yakni apabila guru memberikan stimulus berupa metode pembelajaran yang kemudian ditanggapi oleh siswa. Siswa tersebut bisa memberikan respon balik pemahaman dan perasaan senang pada materi pembelajaran yang telah diberikan guru pada saat proses pembelajaran.

⁵³ Ibid., hal 33.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis yang mendalam terhadap data tentang peran guru dan dampak dari peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik adalah dengan menerapkan mengenai peran guru serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dimana guru sudah menyiapkan berbagai macam metode pembelajaran sesuai dengan tema, kondisi siswa dan lingkungan sekolah dengan mencari referensi dari buku atau artikel-artikel yang sesuai dengan tema tersebut adapun model pembelajaran yang dipakai oleh guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik antara lain metode ceramah, PBL, LCD Proyektor dan *Role Playing* dan juga diwajibkan oleh madrasah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan seperti *workshop*, seminar dan MGMP di madrasah maupun di luar madrasah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa.
2. Dampak dari peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa yaitu diantaranya menggunakan bermacam-macam model pembelajaran bisa membuat suasana menjadi lebih menarik dan hidup serta siswa-siswi bisa

lebih paham dikarenakan adanya berbagai macam model pembelajaran dapat membantu siswa untuk menerima materi pelajaran dengan baik.

B. Saran

Demi meningkatkan dan mengembangkan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik pada masa mendatang, maka peneliti sampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hendaknya guru IPS lebih meningkatkan dan mengembangkan peran guru dalam kegiatan pembelajaran serta dalam memberikan semangat belajar siswa, kemudian guru mempunyai solusi atau tanggap dalam menghadapi kendala permasalahan dan yang terakhir lebih mendekati lagi dengan siswa-siswi agar lebih paham dan memahami kondisi siswa- siswi saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih memperhatikan dan menghormati guru saat pelajaran berlangsung, hal ini karena agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah mempunyai program-program yang dapat menunjang guru maupun pembelajaran dan mengadakan evaluasi pembelajaran dari sisi keseluruhan agar dapat meningkatkan prestasi mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Saleh Muhammad Abas Abul,2021.Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Negeri Kota Kupang. Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Vol 1 No 1.
- Ghofur Abdul Muhammad,Zuhry al Vecky Mochammad,2021.Pengaruh Tingkat Pendidikan,Pendapatan Orang Tua,Semangat Belajar,dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan. Vol 3 Nomor 5.
- Sisno,Asifa Saefia Anida.2020,Menumbuhkan Semangat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa.Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Sujiantri Kadek Ni,2016. Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS.Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.Jurusan Pendidikan Ekonomi. Vol 7 Nomor 2.
- Arianti,2018.Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. SMA Negeri 14 Bone. Jurnal Kependidikan.Vol 12 Nomor 2.
- Idzhar Ahmad,2016.Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. SMKNegeri 1 Bantaeng.Jurnal Office.Vol

2 Nomor 2.

Sumiati,2018.Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurnal Pendidikan Agama Islam.Vol3 No 2.

Khasanah Uswatun,2018.Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Unggulan Di Mts Roudlotul Nasyi'in Mojokerto. Program Studi Pendidikan Ilmu Pngetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Fauziah dkk. 2017,Vol 2. No 2. "Upaya meingkakan motivasi belajar melalui Lesson tudi dikelas v SD". Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Suparlan, Guru sebagai Profesi, (Yogyakarta: Hikayat, 2006) .

Muhamad Nurdin, Kiat Menjadi Guru Profesional (Jogjakarta: Ar-RuZZ Media, 2008) hlm. 127-128.

Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran. Universitas Djuanda Bogor. 2019.

Kurikulum 2013 SMP/MTsMata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, www.dadangjsn.com/2016/07/ki-dan-kd-pelajaran-kurikulum-2013.html?m=1, diakses pukul 08:02.

Omar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2005),28.

Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta:Raja
Grafindo Persada,2008),83.

Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta:
RinekaCipta,2003),17

LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Status	Keterangan
1	Nama Sekolah	Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
2	Tahun Berdiri	1980
3	Alamat Madrasah	Jl. Raya Metatu No. 31 Metatu Kab. Gresik
4	Telepon/HP/FAX	(031) 799 4837
5	NSM	1211.35.25.0001
6	Status Sekolah	Negeri
7	Akreditasi	A

Lampiran 2

**Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
Tahun Pelajaran 2020/2021**

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Pamuji, M.Pd	197101021994011001	Kepala
2	MOH. MUSHOFAN, S.Pd	197304041998031007	Waka Kurikulum
3	TAUFIQ, S.Pd	197207122005011004	Waka Sarpras
4	LUCKY LISS SETYA RINI, S.Pd, MM	197410212005012003	Waka Kesiswaan
5	MOHAMMAD ZAINURI, M.Pd	197008152005011004	Waka Humas
6	IMAM SYAF'I, Drs	196504081992031004	Guru
7	ZAENAL ABIDIN, Drs	196508141994031004	Guru
8	NUR MUHANIK, Dra	196802121997032002	Guru
9	NAILI ROHMAH, Dra, M.Pd.I	'196604271998032002	Guru
10	UMMU SYAFA'AH, S.Pd.i	196111011986032002	Guru
11	SANTIAJI, M.Pd	197103151998021006	Guru
12	FARIDA HANUM, M.Psi	198009232005012002	Guru
13	YUYUN SETYAWATI, S.Pd	198104072005012006	Guru
14	SUWADI, S.Pd	197104032005011004	Guru
15	PRA JUNIARTI, S.Pd, M.Pd	197105232005012004	Guru
16	DONNY FAKRUDDIN, S.Pd	197809062005011004	Guru
17	SUKRI, S.Pd	197205012005011006	Guru
18	ELIF MUTIATUR ROHMAH, Ssi	197909212005012004	Guru
19	ANY NAFIAH, S.Pd	197708102005012002	Guru
20	TUTUK MAZIATUM MASRURO, S.Pd	198106102005012002	Guru
21	URWATI, S.Pd	197811262005012002	Guru
22	SITI NUR HAMIDAH, S.Pd	197702152006042022	Guru
23	SUTOYO, S.Pd	197805032005011005	Guru
24	HODRI, S.Pd	197712052005011000	Guru
25	IWAN HADI SAPUTRO, S.Pd	198006032007101001	Guru
26	MUCHAMAD NURCHOLIS, S.Pd	196605252007101002	Guru
27	UMU FADLILAH, S.Pd	196905242009012003	Guru
28	NUR QOMARIYAH, S.Pd	198008272007102000	Guru
29	IKA LAILI FARHIYAH, S.Pd.I	198209262009012010	Guru
30	MASFUFAH, S.Pd	197404092005012004	Guru
31	ENOK PURWANTI, S.Pd	196701192006042003	Guru
32	ABDUL AZIZ, S.Pd, M.Pd	197608242009011007	Guru
33	SITI FATONAH, S.PdI	196709262007012000	Guru
34	MUHAMMAD AYISYUDDIN, S.PdI	196709262007012000	Guru
35	M SYUBBAN MUHADI, S.Pd	198106182009121003	Guru
36	LAILATUR ROHMAH, S.Pd	198106182009121003	Guru
37	LAILA FATMAWATI, S.Pd	198510182009012008	Guru
38	M. ZAINUL ULUMIL IZZA, S.H	199101112019031013	Guru
39	HENDRA PRASETYA, S.Kom	199104012019031012	Guru
40	DWI SASTRA NURROKHMA, S.Pd	199209072019032019	Guru
41	PUPUT KHUMAIROH, S.Pd	199407182019032014	Guru
42	ABDUL GHOFUR ISWAHYUDI, S.H	199302252019031017	Guru
43	ABDUL KARIM, Drs	196604202007011020	Guru
44	ACHMAD NURIL HUDA, S.AG	196701162006041006	Guru
45	FARIDA YULIASTUTI, S.Pd	197007161997032005	Guru
46	KASTINAH, Dra	196308252006042008	Guru
47	LILIK HIDAYATI, S.Pd	196801162007012015	Guru
48	LITA SOVA, S.Pd	198212262014112001	Guru
49	MAMNU'AH, Dra	196712072007012021	Guru

50	TETI' KHOIRUN NISA', S.Pd	196701192006042003	Guru
51	MUMTAZAH, S.Pd.I		
52	AHMAD AZKIA', S.Kom		Guru
53	AHMAD JAUHARI, S.PdI		Guru
54	MALIKUS SOLEH, S.PdI		Guru
55	NISFUL LAILI, S.Pd		Guru
56	Siti Nur Mu'awanah, S.PdI		Guru
57	ZUMROTIN AQOBAH, S.Pd		Guru
58	DZURROTUL FIKRIYAH, S.Pd		Guru
59	ADITIYA ZAKKI AL FARISYI, S.Pd		Guru
60	AGUS SURYONO, S.Pd		Guru
61	AHMAD FAIRUZ HABIB EL HIKAM, S.Pd		Guru
62	ALFAINI RAHMATUL AZIZAH, S.Pd		Guru
63	DWI RINA QO'IDATUL UMMAH, S.PdI		Guru
64	EKA WAHYUNI, S.Pd		Guru
65	FAHIMUL ILMI, S.PdI, M.Pd.I		Guru
66	HUSNUL ABID, M.PdI		Guru
67	MUVITA KURNIA, S.Pd		Guru
68	RUSDAN TABIBUL UMAM, S.Pd		Guru
69	TANTY IMATUL KUBRO EKA, S.Pd		Guru
70	KHOIRUL FATIHIN ASHASHIDDIQI, S.Pd		Guru
71	SINGGIH ADHI WIRATMONO, M.Pd		Guru
72	INTAN FATHIMAH AHMADAH, S.Pd		Guru
73	ABDULLAH, S.Pdi	197110152009011004	Staf
74	UTOMO, S.Pd	197003072005011001	Staf
75	AHMAD ROHIM		Staf
76	SAI		Staf
77	AL ABIDATUL FAIZAH, S.Pd.		Staf
78	ANITA SURYANI, S.Pd.I		Staf
79	HERI POERWADI, S.Kom		Staf
80	IMAM MALIKI, S.Pd.I		Staf
81	IRENA THERESYA, A.Md. KEB		Staf
82	MAT SALI		Staf
83	MOH. NURUL ABSOR, SE		Staf
84	MOH. ANANG FERDI IRFANSAH		Staf
85	ADELLA FIKKA AMANDAH, SM		Staf
86	SUTRISNO		Staf
87	AININ RAHMA PUSPITASARI,ST		Staf

Lampiran 3**Data Siswa Tahun Pelajaran 2008/2009 s/d 2019/2020**

Tahun Pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jml
	L	P	L	P	L	P	
2008/2009	115	177	133	175	142	163	905
2009/2010	108	198	115	177	132	170	900
2010/2011	133	191	108	198	114	176	920
2011/2012	130	168	127	190	106	197	918
2012/2013	129	171	129	170	124	190	913
2013/2014	169	191	126	173	120	169	948
2014/2015	149	217	167	187	118	170	1009
2015/2016	163	171	146	221	161	185	1047
2016/2017	141	217	155	176	142	220	1051
2017/2018	147	166	143	217	155	174	1002
2018/2019	135	183	146	165	138	218	987
2019/2020	146	191	137	182	147	165	968
2020/2021	121	192	146	191	137	181	966

Lampiran 4

**Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik		Ket
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m2)	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Ruang Teori/Kelas	30	1.499							
2.	Laboratorium IPA	1	108							
3.	Laboratorium Kimia									
4.	Laboratorium Fisika									
5.	Laboratorium Biologi									
6.	Laboratorium Bahasa	1	96							
7.	Laboratorium IPS									
8.	Laboratorium Komputer	1	63							
9.	Laboratorium Multimedia									
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	108							
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia									
12.	Ruang Keterampilan	1	224							
13.	Ruang Serba Guna/Aula	2	384/240							
14.	Ruang UKS	1	28							
15.	Ruang Praktik Kerja									
16.	Bengkel									
17.	Ruang Diesel	1	4							
18.	Ruang Pameran									
19.	Ruang Gambar									
20.	Koperasi/Toko	1	32							
21.	Ruang BP/BK	1	36							
22.	Ruang Kepala Sekolah	1	40							
23.	Ruang Guru	1	112							
24.	Ruang TU	1	72							
25.	Ruang OSIS	1	15							
26.	WC Guru	2	6							

No.	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik		Ket
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jum- lah	Luas (m2)	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	Laki-laki									
27.	WC Guru Perempuan	2	6							
28.	WC Siswa Laki-laki	8	18							Kurang 2
29.	WC Siswa Perempuan	7	26							Kurang 11
30.	Gudang / Ruang Arsip	1	21							
31.	Ruang Ibadah	1	300							
32.	Rumah Dinas Kepala Sekolah									
33.	Rumah Dinas Guru									
34.	Rumah Penjaga Sekolah									
39.	Ruang Multimedia									
40.	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga									
41.	Ruang Olahraga	1	24							

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**

Jalan Raya Metatu Nomor 31 Benjeng Gresik Telepon (031) 7994837 Fax : (031) 7994838
NPSN 20582916 Website : www.mtsngresik.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.273/Mts.13.19.1/PP.00.9/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MUHAMMAD SA'DII FATHIR**
N I M : **18130136**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jurusan : **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**
Semester : **VIII (Delapan)**

Nama Lembaga : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) pada tanggal **04 s.d. 29 April 2022**, Dengan judul penelitian "**Peran Guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 04 April 2022









Kepala Madrasah,




Lampiran 6

LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Sa'dii Fathir
NIM : 18130136
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul : Peran Guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
Dosen Pembimbing : Yhadi Firdiansyah, M.Pd

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
9-03-22	Konsultasi bab III	Perbaiki bab III	
11-03-22	Konsultasi Instrumen wawancara	Perbaiki Instrumen	
22-04-22	Terkait bab IV	Perbaiki bab IV	
17-05-22	Terkait BAB IV-V	Perbaiki bab V	
23-05-22	Terkait BAB V	Perbaiki BAB V	
30-05-22	Terkait BAB V-VI	Perbaiki BAB VI	
07-06-22	Terkait I-VI	Perbaiki BAB VI	
13-06-22	Skripsi lengkap	ACC Skripsi	

Malang, 12 Juni 2022


Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP	Kelas/Semester : VIII / 1	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 40 menit	Pertemuan ke : 1
Materi : Letak, Luas dan Iklim Negara-negara ASEAN		
A. KOMPETENSI DASAR	B. INDIKATOR	C. TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan letak luas dan batas Negara-negara ASEAN ❖ Menjelaskan kondisi iklim dan geologis negara-negara ASEAN 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mampu menjelaskan Letak Geografis Negara-Negara Anggota ASEAN. ❖ Menjelaskan kondisi iklim dan geologis negara-negara ASEAN ❖ Memberikan contoh letak, luas dan batas negara ASEAN ❖ Memberikan contoh iklim dan gologis negara ASEAN

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Whatsapp, e-learning , zoom, google form dll • Slide presentasi (ppt) 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Handphone, tablet dan lain lain 	SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan
Model		Metode		Pendekatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Problem solving 		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, tanya jawab 		<ul style="list-style-type: none"> • Saintific 	

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsapp group, Zoom, E-learning atau media daring lainnya</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whatsapp group, E-learning, atau media daring lainnya</i>) terkait materi <i>Letak, luas dan iklim Negara-negara ASEAN. (Literasi)</i> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Letak, luas dan iklim Negara-negara ASEAN. (HOTS)</i> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Letak, luas dan iklim Negara-negara ASEAN. (Collecting information and Problem solving)</i> • <i>Melalui Whatsapp group, E-learning atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (<i>Communication</i>) • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Letak, luas dan iklim Negara-negara ASEAN</i>, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>Creativity</i>)
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar dan memberikan evaluasi melalui <i>Whatsapp group</i> beberapa pertanyaan. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

E. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilain sebagai nilai ketrampilan dan jika nilai kurang dari KKM (75) maka akan dilakukan reemidi.

- Tes Tertulis** Menjelaskan kondisi geografis dan astronomis negara-negara ASEAN.
- Proyek** Mempublikasikan hasil pengamatan tentang letak, luas dan iklim Negara-negara ASEAN
- Non tes** Penilaian spiritual dan social

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri Gresik



Pamuij. S.Pd. M.Pd
NIP. 19710102199401100

Gresik, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran



Ahmad Fairuz Habib el Hikam, S.Pd.

Lampiran 8

Silabus

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : MTsN GRESIK
Kelas / Semester : VIII
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Keterangan
<p>3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya Terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi. Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor). Mengembangkan alternatif Pendistribusian pendapatan untuk Kesejahteraan masyarakat. 	<p>3.3.1 Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi</p> <p>3.3.2 Menjelaskan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN</p> <p>4.3.1 Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Portofolio 	Esensial

<p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) darimasapenjajahansampaitumbuhnyasemangatkebangsaan.</p> <p>4.4 Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia 	<p>3.4.1 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam masyarakat pada masa penjajahan bangsa barat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Esensial
--	--	---	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Keterangan
ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	pada masa penjajahan.	4.4.1 Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan		

Mengetahui,

Kepala MTs Negeri Gresik



Pamuji, S.Pd. M.Pd

NIP. 197101021994011001

Gresik, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Ahmad Fairuz Habib el Hikam, S.Pd.

Lampiran 9

Dokumentasi Gambar



Dokumentasi Wawancara bersama Bapak Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik



Dokumentasi Wawancara bersama Bapak Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Prajuniarti S.Pd Guru IPS kelas VIII



Dokumentasi Wawancara dengan siswa siswi kelas VIII



Dokumentasi saat guru IPS melakukan pembelajaran IPS dikelas menyuruh peserta didik untuk membuat rangkuman



Dokumentasi Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik

Lampiran 10

Pertanyaan Wawancara

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Apa peran guru terhadap semangat belajar siswa ?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa didalam kelas?
3. Apa dampak dari peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa?
4. Bagaimana menurut kepala sekolah tentang peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa?
5. Menurut kepala sekolah hal-hal apa saja dilakukan oleh guru dalam memberikan semangat belajar kepada siswa?

B. Wawancara Waka Kurikulum

1. Apa peran guru terhadap semangat belajar?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa didalam kelas?
3. Apa dampak dari peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa?

C. Wawancara Guru IPS

1. Apa peran guru IPS terhadap semangat belajar siswa?
2. Usaha apa saja yang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa?
3. Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan semangat belajar siswa?
4. Model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas?
5. Apakah dalam menggunakan model pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar?
6. Apa dampak dari peran guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar siswa dikelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu?
7. Apakah peserta didik senang dalam mengikuti pelajaran IPS terpadu yang dilakukan oleh guru?
8. Adakah faktor yang mempengaruhi rendahnya semangat belajar siswa dalam

proses pembelajaran ?

D. Wawancara siswa

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS yang sudah diterapkan?
2. Apakah guru IPS menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
3. Apakah kamu dapat memahami materi IPS terpadu dengan pembelajaran yang diterapkan?
4. Menurut anda bagaimana cara guru IPS dalam mengajar dikelas?
5. Apakah pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS menjadika anda untuk semangat belajar ?

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2810/Un.03.1/TL.00.1/12/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

5 Maret 2022

Kepada

Yth kepala MTs Negeri Gresik

di

Kabupaten Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Sa'dii Fathir

NIM : 18130136

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Semester-Tahun Akademik : Ganjil – 2021-2022

Judul Skripsi : **Peran Guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar dikelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik**

Lama Penelitian : **Maret 2022** sampai dengan **Mei 2022** (3 bulan)

Diberi izin untuk melakukan penelitian dilembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan Kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dekan
Wakil Dekan Bidang
Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 12

Biodata Mahasiswa



Nama : Muhammad Sa'dii Fathir
NIM : 18130136
Tempat Tanggal Lahir : Gresik 17 April 2000
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat Rumah : Dsn. Pereng Kulon, Ds. Melirang, Kec. Bungah, Kab. Gresik
No HP : 085850361747
Email : fairfathir87@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal
TK : RA AL Firdaus Pereng Kulon tahun 2004-2006
SD : MI Mifathul Ulum III Pereng Kulon tahun 2006-2012
SMP : MTs Nurul Ulum Gumeng tahun 2012-2015
SMA : MAN 1 Gresik tahun 2015-2018
S1 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018-2022
2. Pendidikan Formal
TPQ Miftahul Ulum III Pereng Kulon
Pondok Pesantren Nurul Hidayah
Ma'had Sunan Ampel Al-Aly tahun 2018-201

Sertifikat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SA'DII FATHIR
NIM : 18130136
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : PERAN GURU IPS DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GRESIK

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 13 Juni 2022

Kepala,

Benny Afwadzi
Benny Afwadzi

